

Seri Laporan KKN 2023 007

# 46.080 MENIT

PENGABDIAN, PERTEMANAN, DAN KENANGAN



**Dosen Pembimbing:**

Dra. Mahmudah Fitriyah ZA., M.Pd.

**Penulis:**

Aulia Damayanti, Mustika Marhamah, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023

Aput (Warga RW. 02, Desa Cibanteng)

Kesan : Seru dan asik bisa mengobrol berbagai hal dan bisa berbaur dengan masyarakat sekitar.

Ibu Julaeha (Kepala Sekolah MI. PUI Cibanteng)

Kesan : Sangat senang dengan kehadiran kakak-kakak KKN dari Kelompok 007 UIN Jakarta, karena sudah membantu siswa/i dalam berbagi ilmu dengan bidang jurusan masing-masing. Terima kasih sudah membantu kegiatan 17 Agustus di sekolah.

Pak Nurdin (Ketua DKM Masjid At-Taqwa)

Kesan : Kami selaku pengurus DKM Masjid At-Taqwa sangat antusias menyambut teman-teman mahasiswa dari UIN Jakarta. apalagi teman-teman membantu meramaikan kegiatan Muharram/tabligh akbar di Masjid At-Taqwa.

**46.080 MENIT**  
**PENGABDIAN, PERTEMANAN, DAN**  
**KENANGAN**

Dosen Pembimbing Lapangan : Dra. Mahmudah Fitriyah ZA., M.Pd.  
Penulis : Aulia Damayanti, Mustika Marhamah, dkk.

## TIM PENYUSUN

46.080 Menit

*Pengabdian, Pertemanan, dan Kenangan*

*E-book* ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023\_Kelompok 007

<b>Tim Penyusun</b>	Seluruh Anggota Kelompok KKN-007 Seventure
<b>Editor</b>	Aulia Damayanti dan Mustika Marhamah
<b>Penyunting</b>	Aulia Damayanti dan Mustika Marhamah
<b>Penulis Utama</b>	Seluruh Anggota Kelompok KKN-007 Seventure
<b>Layout</b>	Danang Pamungkas Priambodo dan Syifa Huwaida Nabillah
<b>Design Cover</b>	Danang Pamungkas Priambodo dan Syifa Huwaida Nabillah
<b>Kontributor</b>	Dosen Pembimbing Lapangan, Perangkat Desa, dan Seluruh Anggota Kelompok KKN-007 Seventure



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 007

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 007 yang berjudul: “46.080 MENIT PENGABDIAN, PERTEMANAN, DAN KENANGAN” telah diperiksa dan disahkan pada 21 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



(Dra. Mahmudah Fitriyah ZA., M.Pd)  
NIP. 19642121997032001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN




Dr. Deden Mauli Darajat, M. Si.  
NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN-Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M. Si.  
NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji serta syukur kita panjatkan atas ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan nikmat yang tiada habisnya, yakni sehat dan islam sehingga penulis dapat menyelesaikan *e-book* ini yang berjudul *46.080 Menit Pengabdian, Pertemanan, dan Kenangan*. Sholawat teriring salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad Saw. beserta sahabat, kerabat, para tabi'in dan kita selaku ummatnya di hari akhir nanti.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan penulis menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sehingga penulis dapat belajar banyak hal untuk memunculkan kompetensi yang dimiliki.
2. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan takzim penulis, yang telah mengizinkan penulis beserta rekan kelompok 007 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan salah satu kewajiban yakni pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023.
3. Dra. Mahmudah Fitriyah ZA., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 007 yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingannya kepada kami selama pelaksanaan KKN ini berlangsung.
4. Warsa, S.Sos., M.M. selaku Kepala Desa Cibanteng dan segenap jajaran Pemerintah Desa Cibanteng yang telah mengizinkan kami dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cibanteng.
5. Bapak Husni. Selaku Ketua RW. 02 yang telah membantu dan mengarahkan selama pelaksanaan KKN di wilayah RW. 02.
6. Rekan-rekan kelompok 007 Seventure KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah membantu dan mendukung kegiatan ini dengan sangat baik.

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN merupakan salah satu bentuk implementasi dari tridharma perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat. Pada konsep tersebut, sebetulnya mahasiswa akan dididik untuk bersosialisasi dan turun langsung ke masyarakat agar mengetahui bagaimana kehidupan dalam bermasyarakat. Pada dasarnya, mahasiswa akan kembali lagi ke masyarakat. Banyak sekali pembelajaran yang bisa dipetik, sebagai contoh bagaimana menjunjung tinggi sikap toleransi dalam bermasyarakat terhadap sebuah perbedaan. Selain itu, hal mendasar yang dapat diambil dari ini ialah tentang bagaimana cara kita dalam bersosialisasi sehingga dapat direspon dengan baik oleh masyarakat dan bahkan dicintai.

Hal ini tentu akan menjadi sebuah pengalaman yang sangat luar biasa dan akan selalu dikenang bahkan dapat diceritakan kembali rasa kebersamaan yang tidak dapat terulang kembali sampai kepada generasi penerus kita semua. Momentum seperti inilah kita dengan leluasa mengekspresikan diri kita apa adanya. Tanpa sebuah kemunafikan yang harus ditutup-tutupi.

Perjalanan selama satu bulan bukanlah waktu yang lama bagi kita. Banyak hal yang masih menjadi pekerjaan kita bersama sebagai mahasiswa. Tanggung jawab terhadap masyarakat desa sebagai bentuk kepedulian kita dalam membangun bangsa ini ke arah kemajuan. Tanggung jawab kita baik secara moril, moral dan materi terhadap masyarakat memberikan sebuah perubahan yang semestinya akan berdampak positif bagi pertumbuhan desa tersebut, dan masih banyak lagi yang dapat dipertanggungjawabkan. Namun, semua itu harus dijadikan bahan bagi kita untuk dapat memperbaiki kehidupan masyarakat desa yang ada di negeri ini guna memberikan dampak perubahan dari kita seorang *agent of change*.

Waktu satu bulan bukanlah waktu yang lama, bagi kita yang terus memberikan kebahagiaan. Melihat senyum kebahagiaan yang terpancar dari masyarakat seakan memberikan tanda terima kasih atas jawaban yang selama ini menjadi doanya. Mimpi-mimpi yang mungkin belum

tersampaikan, kini perlahan mimpi tersebut menemukan jalannya. Tak ada salahnya bagi siapapun untuk bermimpi, bermimpi dalam keraguan yang tak tahu apakah dapat nyata atau tidak, sebuah mimpi yang ada di Cibanteng ini akan menjadi saksi bisu atas perjuangan manusia-manusia hebat di desa ini.

Sebagai upaya dalam memberikan edukasi dan tugas akhir dari Kuliah Kerja Nyata, penulis membuat *ebook* ini yang menjadi saksi kunci bagaimana kehebatan masyarakat di dalamnya. *Ebook* ini ditulis dengan pengalaman penulis selama pelaksanaan KKN, dan semoga dengan diterbitkannya *ebook* ini menjadi inspirasi bagi rekan-rekan yang membacanya.

Sekali lagi, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh lapisan masyarakat yang telah membantu dalam pelaksanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama satu bulan ini. Kita memang terpisah oleh keadaan, namun tidak dengan hati kita. *See you* Cibanteng, tanahnya para pejuang mimpi.

Ciputat, 21 September 2023  
Tim Penulis KKN Kelompok 007

Tim Penulis



## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	2
E. Sasaran dan Target.....	3
F. Jadwal dan Pelaksana KKN.....	4
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	7
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	7
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	7
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	10
BAB III.....	13
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	13
A. Karakteristik Tempat Kegiatan KKN.....	13
B. Letak Geografis.....	13
C. Struktur Penduduk.....	14
D. Sarana dan Prasarana.....	15
BAB IV.....	16
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	16
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	16
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	17
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	25
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	34

BAB V .....	37
PENUTUP .....	37
A. Kesimpulan .....	37
B. Rekomendasi .....	38
EPILOG .....	41
A. Kesan dan pesan warga atas program KKN .....	41
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	66
BIOGRAFI SINGKAT.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN  
Tabel 1.2 : Sasaran dan Target KKN  
Tabel 1.3 : Jadwal Kegiatan KKN  
Tabel 2.1 : Aspek Kehidupan Masyarakat  
Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin  
Tabel 3.2 : Kepadatan Penduduk menurut Agama  
Tabel 3.3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian  
Tabel 3.4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Tabel 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia  
Tabel 3.6 : Sarana dan Prasarana  
Tabel 4.1 : SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*)  
Tabel 4.2 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan Hari Besar 1  
Muharram 1445 H  
Tabel 4.3 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Stunting  
Tabel 4.4 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyerahan Bibit Tanaman  
Tabel 4.5 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI  
Tabel 4.6 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Digitalisasi  
Media dan Penyebaran Hoaks  
Tabel 4.7 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendampingan Proses  
SEHATI UMK  
Tabel 4.8 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti  
Tabel 4.9 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pencegahan  
Korupsi  
Tabel 4.10 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Akademik  
Tabel 4.11 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Kaligrafi  
Tabel 4.12 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Praktikum Sains  
Tabel 4.13 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Mushaf Al-  
Quran  
Tabel 4.14 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Jalan Sehat  
Tabel 4.15 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Merenovasi Taman Baca  
Tabel 4.16 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian Ibu-ibu  
Tabel 4.17 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian Bapak-bapak

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Titik Lokasi Desa Cibanteng

Gambar 5.1 : Arsip Surat KKN 007

Gambar 5.2 : Bidang Pendidikan

Gambar 5.3 : Bidang Lingkungan

Gambar 5.4 : Bidang Keagamaan

Gambar 5.5 : Kunjungan DPL

Gambar 5.6 : Pojok Literasi

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-007
Jumlah Desa/Kelurahan	1
Nama Kelompok	Seventure
Jumlah Mahasiswa	22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan	15 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 1 desa yakni di Desa Cibanteng yang berada di 1 provinsi, yakni provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Seventure, dengan nomor kelompok 007. Kami dibimbing oleh Dra. Mahmudah Fitriyah ZA., M.Pd, beliau adalah dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan dan pendampingan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengajar di MI. PUI Cibanteng guna meningkatkan pendidikan di sana.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran anak-anak terkait dengan pentingnya pengajaran agama.
3. Bekerjasama dengan pengurus RT. 03, 04, dan 05 (Desa Cibanteng) dalam kegiatan perlombaan 17 Agustus dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.
4. Bekerjasama dengan warga setempat dalam membersihkan sungai di Desa Cibanteng.
5. Warga Cibanteng merasa terbantu dengan adanya seminar tentang pinjaman *online*.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Terdapat satu kegiatan yang tidak terlaksana yaitu, melatih kesenian. Karena tidak cukupnya waktu untuk menjalankan program kerja tersebut.
2. Jauhnya jarak antar tempat tinggal (kontrakan) laki-laki dengan perempuan sehingga susah untuk komunikasi dan beraktivitas.
3. Kurangnya komunikasi antar mahasiswa dengan pengurus IRMA (Ikatan Remaja Masjid) At-Taqwa.

4. Kurangnya koordinasi antara mahasiswa dengan Ibu-ibu pengajian Masjid At-Taqwa, sehingga terjadi *missed communication*.

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terbatasnya wilayah untuk melaksanakan kegiatan KKN kami yaitu, kegiatan kami hanya diizinkan di wilayah RW. 02 khususnya di RT. 03, 04, dan 05 saja di Desa Cibanteng.
2. Sebagian masyarakat yang kurang merespons kegiatan kami karena kurangnya informasi dan juga minat masyarakat. Mereka juga sibuk dengan kegiatannya masing-masing.

## PROLOG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu fase wajib tempuh yang harus dilalui oleh mahasiswa yang hampir mendekati akhir semester, sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk integrasi antara pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Visi dari KKN yang dilaksanakan Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia secara esensial bisa dilihat dari Keputusan Menteri Pendidikan, yang terangkum dalam Kepmen Diknas No. 232/U/2000 tentang Tujuan dan Arah Pendidikan Tinggi, dalam Pasal 2 ayat (1) disebutkan “Pendidikan akademik bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi, dan atau kesenian serta menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional”.

Ada juga narasi dalam Pasal 3, ayat 2 butir b yang menyebutkan “program sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan yang produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama”.

KKN yang diikuti mahasiswa Kelompok 007 Seventure telah merancang dan melaksanakan program kerja pokok dan tambahan yang mengarah pada implementasi keilmuan yang diperoleh masing-masing anggota berdasarkan jurusannya, yang kemudian ditularkan kepada masyarakat secara nyata dan terarah. Tujuannya jelas, agar berbagai *problem* di masyarakat dapat diberikan alternatif solusi yang dapat dievaluasi. Dengan begitu, mahasiswa bersama masyarakat bisa saling berkolaborasi mengembangkan keilmuan dan keterampilannya untuk kepentingan bersama.



Mahasiswa yang secara sungguh-sungguh turut aktif dalam berbagai kegiatan di masyarakat memiliki kesempatan yang besar dalam mengembangkan kualitas dirinya, baik secara intelektual maupun psikologis. Berbagai pengalaman di lapangan dapat membuka keluasan wawasan mahasiswa sebagai proses kematangan berpikir dan emosinya, belajar bertindak dan mengambil keputusan terhadap *problem* yang sedang dihadapi tidak mereka dapat di ruang-ruang kelas. Dan yang terpenting adalah mahasiswa akhirnya bisa belajar meningkatkan kepekaan sosial dan sebagai sarana pendewasaan diri.

Pada akhirnya, kegiatan KKN akan membentuk generasi muda yang memiliki semangat tinggi, pemikiran dengan ide-ide kreatif, kritis, reflektif, inovatif, terbuka dan mandiri agar dapat membangun bangsa di berbagai sektor sesuai dengan kealitan keilmuan yang dimilikinya, yang direalisasikan pada berbagai program yang telah dirancang secara matang, intens dan maksimal.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah sebuah junjungan bagi seluruh perguruan tinggi di Indonesia yang ditujukan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki rasa tanggung jawab dan lebih bermanfaat kepada masyarakat, khususnya untuk bangsa dan negara. Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi juga mengarahkan mahasiswa agar lebih memperdalam kemampuan diri secara akademik maupun non akademik, dan tentu sebagai pembuktian diri ke lembaga dan masyarakat.

Di sebuah perguruan tinggi, konsep "pengabdian kepada masyarakat" seringkali diinterpretasikan sebagai upaya sosial di mana pihak lembaga perguruan tinggi memberikan bantuan dan layanan dengan tulus dan ikhlas kepada kelompok masyarakat yang terdampak karena kondisi struktural dalam artian mampu secara ekonomis dan berada dalam kondisi hidup yang sulit. Namun, ini adalah hasil dari salah pemahaman terhadap istilah "pengabdian," yang sebenarnya tidak terbatas pada tindakan tanpa pamrih semata. Sebaliknya, tujuan utamanya adalah memberikan bantuan dan pelayanan yang berguna. Ini hanya salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi. Di samping itu, semua bagian organisasi perguruan tinggi dapat melaksanakan prinsip "dharma" dengan berkontribusi pada pelayanan masyarakat, karena dharma tidak hanya menjadi simbol dan tanggung jawab lembaga khusus seperti lembaga pengabdian kepada masyarakat yang dibentuk oleh perguruan tinggi.

Dosen (baik secara individu maupun dalam kelompok), laboratorium, departemen, dan pusat penelitian juga dapat melaksanakannya sesuai dengan jenis kegiatan pengabdian yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Mahasiswa memiliki peran khusus jika dibandingkan dengan anggota akademik lainnya. Mahasiswa juga menikmati kebebasan untuk "beraksi," karena mereka belum terikat oleh kepentingan individu yang dapat mengaburkan idealisme mereka. Saat mahasiswa terlibat dalam kegiatan di masyarakat, mereka seharusnya menjadi contoh atau representasi individu yang memiliki pikiran dan niat yang tulus dalam pandangan masyarakat. Dengan demikian, secara tidak langsung, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa memiliki tanggung jawab intelektual, sosial, dan moral terhadap masyarakat. Peran mahasiswa dapat disebut sebagai agen perubahan, pengendalian sosial, dan simpanan moral dalam masyarakat.

#### **B. Tempat KKN**

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan KKN kelompok kami dilaksanakan di Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

#### **C. Permasalah/Aset Utama Desa**

Berdasarkan hasil survey yang telah kami lakukan di Desa Cibanteng, permasalahan yang ada di Desa Cibanteng adalah permasalahan terkait kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah dan pendidikan. Masalah yang paling utama di Desa Cibanteng adalah sampah. Pada umumnya, masyarakat Desa Cibanteng masih kurang pengetahuan mengenai cara pengelolaan sampah dengan baik dan benar. Selain itu, masyarakat Desa Cibanteng masih belum memiliki kesadaran terkait kebersihan di lingkungan sekitar.

#### **D. Fokus dan Prioritas Program**

Tabel 1.1 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN

<b>Fokus Permasalahan</b>	<b>Prioritas Program</b>
Bidang Keagamaan	Cibanteng Mengaji
	Kegiatan Pelatihan Kaligrafi
	Kegiatan Pengajian Ibu-Ibu
	Perayaan Muharram
	Kegiatan pelayanan TPQ, TPA dan Mengaji
Bidang Pendidikan	Bersama Raih Cita
	Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD
	Pojok Literasi
Bidang Lingkungan	Cibanteng Asri
	Kegiatan Kerja Bakti Minggu Asri
	Kegiatan Bercocok Tanam
	Kegiatan Lomba 17 Agustus
Bidang Sosial	Cibanteng Sejahtera
	Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi Media
	Kegiatan Seminar Penyuluhan mengenai Hukum
	Kegiatan Penyuluhan Stunting, Bekerja Sama dengan PKK

#### E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN Seventure, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Pelatihan Kaligrafi	Anak-anak	20 orang
2.	Kegiatan Pengajian Ibu-ibu	Ibu-ibu	20 orang
3.	Perayaan Muharram	Siswa/i MI	30 orang

4.	Kegiatan Pelayanan TPQ, TPA	Anak-anak	20 orang
5.	Kegiatan Pelayanan Pengajaran MI	Siswa/I MI	30 orang
6.	Pojok Literasi	Masyarakat Desa	15 orang
7.	Kegiatan Kerja Bakti	Masyarakat Desa	20 orang
8.	Kegiatan Bercocok Tanam	Masyarakat Desa	20 orang
9.	Kegiatan Lomba 17 Agustus	Masyarakat Desa	30 orang
10.	Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi Media	Masyarakat Desa	20 orang
11.	Kegiatan Pembagian Poster tentang Anti Korupsi	Masyarakat Desa	25 orang
12.	Kegiatan Penyuluhan Stunting, Bekerja Sama dengan PKK	Ibu-ibu	15 orang
13.	Seminar Ekonomi	Masyarakat Desa	20 orang
14.	Kegiatan Praktikum atau Eksperimen	Siswa/i MI	20 orang
15.	Mengajar Mengaji	Anak-anak	15 orang

#### F. Jadwal dan Pelaksana KKN

Kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Kelompok Seventure (007) akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2023.

Tempat : Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Jadwal pelaksanaan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

Penjelasan agenda pelaksanaan Program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
----	-----------------	-------

1.	<p>Kegiatan Pra-KKN</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan Kelompok</li> <li>2. Pembekalan KKN</li> <li>3. Sosialisasi KKN</li> <li>4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan</li> </ol>	<p>5 Mei 2023</p> <p>21 Juni 2023</p> <p>29 Mei – 23 Juni 2023</p>
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus
3.	Penyusunan Laporan Individu	26 Agustus – 13 September 2023
4.	<p>Penyusunan <i>E-Book</i> laporan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok.</li> <li>2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing.</li> <li>3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing.</li> <li>4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan.</li> <li>5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN.</li> <li>6. Penilaian hasil kegiatan</li> </ol>	<p>29 Mei – 23 Juni 2023</p> <p>13 September 2023</p> <p>14 September – 29 September 2023</p> <p>2 Oktober 2023</p>

## G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2023 yang dilakukan secara berkelompok selama satu bulan di Desa Cibanteng. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Seventure 007 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Berikut adalah beberapa strategi persiapan kelompok yang dilakukan sebelum kegiatan KKN Reguler 2023 dilaksanakan, dengan dimulainya pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan sosial. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN Reguler, sehingga program KKN Reguler dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

Pendekatan dan strategi yang dilakukan untuk menjalankan program ini. Kelompok ini menguraikan langkah-langkah yang akan diambil untuk merancang, mengorganisir, dan mengimplementasikan program dengan efisien dan efektif. Selain itu, kelompok kami juga mencantumkan evaluasi hasil dari metode yang telah dipilih untuk memastikan keberhasilan program ini dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### 1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan suatu tindakan spesifik oleh seorang pelaku intervensi dalam kaitannya dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Menurut Isbandi Rukminto Adi intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).<sup>1</sup>

Kelompok KKN 007 yang ditugaskan di daerah Cibanteng tepatnya di Kampung Pabuaran, Desa Cibanteng, Kecamatan

---

<sup>1</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), 49



Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Permasalahan yang ada di daerah ini yaitu kebiasaan membuang sampah di daerah bantaran sungai maupun di pinggir jalan. Maka kelompok kami mengadakan kegiatan kerja bakti di aliran sungai Ciapus yang bersebelahan langsung dengan Desa Cibanteng dan IPB. Program kerja ini dilaksanakan supaya membuat aliran sungai menjadi lancar dan bersih dari sampah dan limbah rumah tangga.

## 2. Pemetaan Sosial

Sebelum kita melakukan kegiatan KKN di Desa Cibanteng, kami mengadakan pemetaan sosial supaya berguna untuk memahami kondisi sosial masyarakat di lingkungan setempat. Pemetaan sosial ini juga bertujuan untuk menentukan rupa wilayah serta keadaan suatu desa. Pemetaan sosial ini, juga melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh seperti, tokoh masyarakat, tokoh adat, dan lainnya. Hal ini berguna supaya kita bisa memahami keadaan sosial dan lingkungan di sekitar masyarakat. Kemudian, dalam pemetaan sosial juga kita dapat menganalisis sumber daya apa saja yang ada di sekitar desa, misalnya sumber daya masyarakat, alam, dan potensi dari suatu daerah tersebut. Hal ini bertujuan agar KKN Seventure dapat melaksanakan perencanaan model kegiatan yang sesuai dengan pemetaan sosial melalui pemberdayaan masyarakat.

Langkah-langkah metode pemetaan sosial. Dalam pemetaan sosial terdapat beberapa langkah di dalamnya, yaitu:

1. Memilih dan menentukan objek analisis. Pemilihan sasaran masalah harus berdasarkan pada pertimbangan rasional dalam arti realitas yang dianalisis merupakan masalah yang memiliki signifikansi sosial dan sesuai dengan visi atau misi organisasi.
2. Pengumpulan data atau informasi penunjang. Untuk dapat menganalisis secara utuh. Maka perlu didukung dengan data dan informasi penunjang yang lengkap dan relevan, baik melalui dokumen media massa, kegiatan observasi maupun investigasi langsung di lapangan.

3. Identifikasi dan analisis masalah. Merupakan tahap menganalisis objek berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pemetaan beberapa variabel, seperti keterkaitan aspek politik, ekonomi, budaya, dan agama dilakukan pada tahap ini. Melalui analisis secara komprehensif diharapkan dapat memahami substansi masalah dan saling keterkaitan antara aspek.
4. Mengembangkan persepsi. Setelah diidentifikasi berbagai aspek yang mempengaruhi atau terlibat dalam masalah, selanjutnya dikembangkan persepsi atas masalah sesuai cara pandang yang objektif. Pada tahap ini akan muncul beberapa kemungkinan implikasi konsekuensi dari objek masalah, serta pengembangan beberapa alternatif sebagai kerangka tindak lanjut.
5. Menarik kesimpulan. Pada tahap ini diperoleh kesimpulan tentang; akar masalah, pihak mana saja yang terlibat, pihak yang diuntungkan dan dirugikan, akibat yang dimunculkan secara politik, sosial dan ekonomi serta paradigma tindakan yang bisa dilakukan untuk proses perubahan sosial.
6. Analisis SWOT. Analisis SWOT adalah sebuah analisis yang akan memberikan output berupa arahan dan tidak memberikan solusi “ajaib” dalam sebuah permasalahan. SWOT adalah singkatan dari lingkungan *Internal Strengths* dan *Weakness* serta lingkungan eksternal *Opportunities* dan *Threats*. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan Ancaman (*threats*) dengan faktor internal Kekuatan (*strengths*) dan Kelemahan (*weaknesses*).

Pemetaan sosial yang dilakukan oleh kelompok KKN 007 “Seventure” UIN Syarif Hidayatullah di Desa Cibanteng, Kec. Ciampea, Kab. Bogor, meliputi beberapa aspek kehidupan masyarakat, diantaranya adalah:

Tabel 2.1 : Aspek Kehidupan Masyarakat

Aspek	Potensi	Lokasi
-------	---------	--------

Sarana Prasarana Dasar Lingkungan dan Perumahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketersediaan material (batu, pasir)</li> <li>- Tenaga kerja lokal gotong royong</li> </ul>	RT 03,04,05 / RW 002
Perekonomian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak kelompok ekonomi produktif skala rumah tangga berbasis teknologi tradisional</li> </ul>	RT 03,04,05 / RW 002
Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akses pasar desa dekat.</li> <li>- Motivasi untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang lebih tinggi.</li> <li>- Jarak sekolah dekat.</li> <li>- Tersedia jenjang sekolah SD, MI, TK, dan PAUD.</li> <li>- Tersedia perpustakaan desa.</li> <li>- Tempat ibadah.</li> </ul>	RT 03,04,05 / RW 002
Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesediaan pemerintah desa untuk memfasilitasi tempat.</li> <li>- BPD siap untuk membentuk karang taruna.</li> </ul>	RT 03,04,05 / RW 002

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan mahasiswa di perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat serta memperoleh pengalaman praktik lapangan. Pelaksanaan KKN memerlukan metode yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan program KKN yang umum digunakan dalam laporan KKN:

1. Pendekatan Partisipatif: Mahasiswa berusaha untuk terlibat aktif dengan masyarakat setempat. Mereka mendekati masyarakat secara langsung, mendengarkan permasalahan mereka, dan bekerja bersama untuk mencari solusi.

Contohnya: Pada masyarakat desa cibanteng mengalami kesulitan terkait pengelolaan sampah, kemudian mahasiswa KKN mengobservasi dan bertanya langsung kepada perangkat desa dan warga.

2. Survei dan Studi Kasus: Mahasiswa melakukan penelitian lapangan dengan melakukan survei, wawancara, dan studi kasus untuk memahami masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program-program KKN.

Contohnya: Pada masyarakat desa cibanteng mengalami kesulitan terkait pengelolaan sampah, kemudian mahasiswa KKN mengobservasi dan bertanya langsung kepada perangkat desa dan warga. kemudian, mahasiswa KKN mencari solusi untuk penanganan sampah yaitu dengan tidak membuang sampah pada aliran sungai. Kesulitan dalam fasilitas sekolah terutama di sekolah yang kami ajar.

3. Pendekatan Pembangunan Partisipatif: Mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat untuk merencanakan, mengorganisasi, dan melaksanakan proyek-proyek pembangunan yang diidentifikasi bersama.

Contohnya: Kami membuat taman baca lokasinya di TK Al-Madinah, proyek ini berguna sebagai pojok literasi yang dapat digunakan oleh masyarakat setempat dari anak-anak hingga orang tua. Menciptakan suasana yang nyaman untuk membaca dan lokasinya sangat strategis. Pembangunan Masjid, kami mahasiswa KKN menyumbangkan beberapa dana untuk membangun renovasi masjid di daerah Cibanteng.

4. Pemberdayaan Masyarakat: Fokus utama adalah memberdayakan masyarakat setempat. Mahasiswa membantu masyarakat untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas mereka sendiri agar lebih mandiri dalam mengatasi masalah mereka.

Contohnya: Mahasiswa mengadakan kegiatan pembelajaran di MI Persatuan Umat Islam, Mengadakan penyuluhan mengenai bayi stunting, mengadakan kegiatan posyandu,

mengadakan penyuluhan tentang kegiatan ekonomi seperti mengembangkan bisnis digital.

5. Pendekatan Pendidikan : Selain memberikan bantuan fisik atau layanan langsung, mahasiswa juga berperan sebagai pendidik dengan memberikan informasi dan pelatihan kepada masyarakat setempat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai isu yang relevan.

Contohnya: Mahasiswa mengadakan kegiatan pembelajaran di MI Persatuan Umat Islam dan TPA Al Madinah, mengadakan pelatihan kaligrafi, mengajar mengaji disalah satu ustadz.

6. Penggunaan Teknologi dan Inovasi: Mahasiswa dapat menggunakan teknologi, seperti aplikasi mobile, untuk mengumpulkan data, berkomunikasi dengan masyarakat, atau mengelola proyek-proyek KKN dengan lebih efisien.

Contohnya: Dalam proses belajar dan mengajar kami membuat games yang sudah disediakan oleh teman teman pendidik, kemudian dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan kaligrafi juga menggunakan via youtube.

7. Kerja Tim : Mahasiswa bekerja dalam kelompok atau tim yang terdiri dari berbagai latar belakang dan keahlian untuk memastikan berbagai aspek proyek KKN dapat ditangani dengan baik. Mahasiswa KKN saling bahu membahu dalam melaksanakan program kerja.
8. Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan : Evaluasi secara berkala dilakukan untuk mengukur dampak program KKN dan memastikan bahwa tujuan telah tercapai. Pemantauan berkelanjutan dapat membantu dalam perbaikan program dan proyek.
9. Kemitraan dengan Pihak Eksternal : Kerja sama dengan organisasi non-pemerintah, lembaga pemerintah, atau perusahaan dapat memperluas sumber daya dan dukungan untuk proyek KKN. kami bekerjasama dengan GK Milenial dalam hal membuat pojok literasi, GK milenial merupakan suatu organisasi yang bergerak di bidang sosial dan memberikan buku pada kelompok KKN kami.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat Kegiatan KKN

Lokasi penugasan Kelompok 7 Seventure KKN UIN Jakarta adalah Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kota Bogor. Desa ini terdiri dari 10 (Sepuluh) RW dan 49 (Empat Puluh Sembilan) RT. Desa Cibanteng merupakan desa yang padat dan relatif modern. Masyarakatnya sebagian besar berasal dari Suku Sunda. Meski begitu, karena letaknya yang dekat dengan perkotaan dan kondisinya yang relatif maju. Banyak juga masyarakat pendatang dari daerah lain di desa ini. Masyarakat Desa Cibanteng memiliki pekerjaan diberbagai ranah. Mulai dari pengrajin besi, aparatur sipil negara, buruh, hingga pengusaha. Di sektor pendidikan, masyarakat Desa Cibanteng memiliki akses yang sangat baik. Dengan adanya beberapa institusi pendidikan dasar di desa dan akses mudah terhadap pendidikan dengan tingkat yang lebih tinggi.

#### B. Letak Geografis

Desa Cibanteng merupakan sebuah desa yang diapit oleh dua sungai yaitu Sungai Cihideung dan Sungai Cinangneng. Desa Cibanteng berbatasan dengan 4 desa. Yaitu Desa Benteng di sebelah Utara, Desa Cihideung Ilir dan Cihideung Udik di Selatan, Desa Babakan (IPB) di Timur, Desa Bojong Jengkol dan Desa Benteng di Barat. Desa ini terletak pada ketinggian 645 meter diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 20-32 derajat celsius tergantung pada bulan dan musim. Desa Cibanteng berjarak 2.4 KM dari kecamatan Ciampea dan 24KM dari Kota Bogor.

Batas administratif Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kota Bogor adalah sebagai berikut :

1. Utara : Desa Benteng.
2. Selatan : Desa Cihideung Ilir dan Desa Cihideung Udik.
3. Timur : Desa Babakan (Kec. Dramaga).
4. Barat : Desa Bojong Jengkol dan Desa Benteng.



Gambar 3.1 : Titik Lokasi Desa Cibanteng

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
Cibanteng	9.270	8.783	18.053

#### 2. Kepadatan Penduduk menurut Agama

Tabel 3.2 : Kepadatan Penduduk menurut Agama

Nama Desa	Islam	Katolik	Protestan	Hindu
Cibanteng	16.863	12	24	6

#### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Nama Desa	PNS/ TNI/ Polisi	Kar yaw an	So pir	Wir asw asta	Buruh Tani	Pen siu nan	Penga nggur an
Cibanteng	82	4	23	3	85	70	55

#### 4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 3.4 : Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Nama Desa	TK	SD	S M	SM A	SI	Kursu s	Pendi dikan	S 2-
-----------	----	----	-----	------	----	---------	-------------	------

			P			ketera mpilan	keaga maan	S3
Cibanteng	290	3553		499	399	363	30	6

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Nama Desa	0-4	0-14	15-64	60+	65+	Jumlah
Cibanteng	1.488	4.530	12.742	1.356	781	18.053

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6 : Sarana dan Prasarana

Nama Desa	Tempat Ibadah	Pendidikan	Kesehatan	Fasilitas Lain-Lain
Cibanteng	41	12	22	10



## BAB IV

### Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 : SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*)

Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat		
	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masyarakat sudah sadar akan pentingnya pendidikan</li> <li>- Masyarakat taat dan patuh terhadap perintah Agama Islam</li> <li>- Siswa/i memiliki keinginan yang kuat untuk belajar</li> <li>- Tersedianya majlis ta'lim ibu-ibu di lingkungan masyarakat</li> <li>- Adanya pengajian rutin</li> <li>- Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanganan serta pengolahan sampah yang kurang baik</li> <li>- Banyak limbah organik yang tidak diolah serta didaur ulang dengan baik</li> <li>- Tidak adanya tempat pembuangan akhir</li> <li>- Kurangnya fasilitas sekolah</li> <li>- Kurangnya minat para remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan</li> </ul>
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedia taman baca anak-anak</li> <li>- Semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih terdapat anak-anak usia sekolah yang belum bisa atau belum lancar membaca dan</li> </ul>

		menulis
	<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa memiliki metode mengajar yang menyenangkan</li> <li>- Adanya Kerjasama antara mahasiswa dengan pengurus masjid</li> <li>- Adanya kerjasama antara mahasiswa dengan tenaga pendidik di MI maupun TPA</li> <li>- Adanya bantuan dana dan buku untuk keberlangsungan program kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya murid yang sulit diatur</li> <li>- Kurangnya biaya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan</li> </ul>

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

### 1. Peringatan Hari Besar I Muharram 1445 H

Tabel 4.2 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan Hari Besar I Muharram 1445 H

Bidang	Keagamaan
Program	Peringatan Hari Besar Islam
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Peringatan muharram dan santunan anak yatim
Tempat, Tanggal	Masjid At-Taqwa, 03 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN
Tujuan	Memperingati tahun baru islam dan santunan anak yatim

Sasaran	Anak-anak Desa Cibanteng RW 02
Target	55 Peserta
Deskripsi Kegiatan	Memperingati 1 muharram dengan memberikan kuis kepada anak-anak, jika berhasil menjawab maka akan diberikan hadiah dan melakukan santunan anak yatim yang berkolaborasi dengan Remaja Masjid At-Taqwa
Hasil Kegiatan	Anak-anak antusias untuk mengikuti kuis dan menambah keberanian untuk menjawab kuis karena dari setiap pertanyaan kuis akan diberikan hadiah serta santunan anak yatim
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

## 2. Penyuluhan Stunting

Tabel 4.3 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Stunting

Bidang	Kesehatan
Program	Stunting
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Penyuluhan Stunting
Tempat, Tanggal	Posyandu CIPO, 28 Juli 2023 Posyandu RT 5, 09 Agustus 2023 Posyandu An-Nur, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Puput Lismanda Tim Pendukung : Seluruh anggota KKN
Tujuan	Membantu memberikan informasi mengenai bayi stunting
Sasaran	Warga Desa Cibanteng

Target	Balita dan ibu hamil
Deskripsi Kegiatan	Melakukan penyuluhan kepada orang tua balita dan ibu hamil mengenai stunting dan pemberian PMT pada balita dan ibu hamil yang datang ke posyandu
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini memberikan informasi mengenai bayi stunting dan bagaimana pencegahannya. Kemudian memberikan PMT berupa susu dan bubur kacang hijau untuk balita maupun ibu hamil setelah melakukan kegiatan posyandu dan mendengarkan penyuluhan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

### 3. Penyerahan Bibit Tanaman

Tabel 4.4 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyerahan Bibit Tanaman

Bidang	Lingkungan
Program	Cibanteng Asri
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Penyerahan Bibit Tanaman
Tempat, Tanggal	Kebun di RT 03, 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN
Tujuan	Memberikan bibit tanaman
Sasaran	Warga Desa Cibanteng RW 02
Target	Kebun yang berada di RT 03
Deskripsi Kegiatan	Melakukan penyerahan bibit tanaman alpukat, jengkol, jambu dan petai kepada

	pengelola lahan kebun
Hasil Kegiatan	Penyerahan bibit tanaman yang dilakukan oleh perwakilan kelompok KKN kepada Bapak Aziz selaku ketua RT 03 sekaligus pengelola lahan kebun yang nantinya bibit tersebut akan ditanam di kebun
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

#### 4. Penyelenggaraan HUT RI

Tabel 4.5 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI

Bidang	Sosial kemasyarakatan
Program	Perayaan HUT RI
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Penyelenggaraan HUT RI
Tempat, Tanggal	RT 03, 17 Agustus 2023 RT 04, 17 dan 20 Agustus 2023 MI PUI, 18-19 Agustus 2023 TPA Al-Madinah, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN
Tujuan	Memeriahkan dan memperingati Hari Kemerdekaan RI
Sasaran	Warga Desa Cibanteng RW 02
Target	Siswa MI PUI, Anak TPA Al-Madinah, Warga RT 03 dan Warga RT 04
Deskripsi Kegiatan	Membantu berlangsungnya kegiatan perlombaan Hari Kemerdekaan RI yang dilakukan di keempat tempat perlombaan

Hasil Kegiatan	Kegiatan perlombaan berjalan dengan lancar dan seluruh peserta lomba antusias untuk mengikuti kegiatan perlombaan yang diadakan serta panitia perlombaan setempat terbantu dengan partisipasi anggota KKN
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

## 5. Seminar Digitalisasi Media dan Penyebaran Hoaks

Tabel 4.6 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Digitalisasi Media dan Penyebaran Hoaks

Bidang	Sosial kemasyarakatan
Program	Seminar
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Seminar Digitalisasi Media, Penyebaran Hoaks dan Pinjaman Online
Tempat, Tanggal	MT. An-Nur, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Haris Nurul Islam dan M. Rivaldy Rahman
Tujuan	Untuk mengedukasi masyarakat agar mampu mengetahui berita yang hoaks, pemanfaatan teknologi dan pinjaman online yang legal
Sasaran	Bapak-bapak dan pemuda RW 02
Target	15 Peserta
Deskripsi Kegiatan	Seminar ini membahas tentang pemanfaatan teknologi media digital, berita hoaks yang meliputi dampak negatif dan pencegahannya serta mengetahui pinjaman online yang legal dan ilegal yang dipandu oleh anggota

	KKN
Hasil Kegiatan	Para audiens dapat membedakan berita yang benar dan hoaks, mengetahui teknologi dan memanfaatkan teknologi tersebut sebagai kebutuhan serta mengetahui juga pinjaman online yang legal atau ilegal agar tidak tertipu
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

## 6. Pendampingan Proses SEHATI UMK

Tabel 4.7 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendampingan  
Proses SEHATI UMK

Bidang	Sosial kemasyarakatan
Program	SEHATI
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pendampingan SEHATI pelaku UMK
Tempat, Tanggal	Tempat Usaha Jajanan Barokah, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Shofaria Aprianti
Tujuan	Untuk membantu pelaku usaha mendapatkan sertifikat halal
Sasaran	Pelaku UMK
Target	1 orang
Deskripsi Kegiatan	Pendampingan ini dilakukan untuk memenuhi data-data pelaku usaha yang diperlukan sebagai syarat pembuatan NIB dan Sertifikat Halal di Si Halal. Kemudian melakukan wawancara kepada pelaku usaha agar mendapatkan informasi mengenai bahan dan proses

	produksi untuk membuat produk.
Hasil Kegiatan	Pelaku usaha mendapatkan nomor NIB untuk usaha yang dijalannya dan jika dokumen data yang diberikan lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka pelaku usaha akan mendapatkan nomor sertifikasi halal bagi produk usahanya yang nantinya akan meningkatkan kepercayaan konsumen.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

## 7. Kerja Bakti

Tabel 4.8 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti

Bidang	Lingkungan
Program	Cibanteng Asri
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Lapangan RT 04, 07 Agustus 2023 Kali Cibanteng, 08 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN
Tujuan	Untuk membantu masyarakat setempat dan meningkatkan kesadaran masyarakat
Sasaran	Masyarakat Cibanteng RW 02
Target	Bapak-bapak, ibu-ibu dan remaja yang berdekatan dengan lokasi pelaksanaan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini membantu masyarakat membersihkan ilalang di lapangan RT 04 dan membersihkan sampah plastik, kain, daun dan lain-lain yang



	berada di kali cibanteng
Hasil Kegiatan	Masyarakat merasa terbantu karena anggota KKN ikut serta membersihkan ilalang yang berada di lapangan, karena lapangan tersebut akan digunakan sebagai tempat perlombaan 17 agustus. Kemudian kegiatan ini juga membersihkan sebagian sampah yang berada di kali cibanteng sehingga aliran kali menjadi lancar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

## 8. Sosialisasi Pencegahan Korupsi

Tabel 4.9 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Korupsi

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Sosialisasi Korupsi
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pencegahan Korupsi
Tempat, Tanggal	RW 02 Desa Cibanteng, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Rakha Addha P dan Dhea Tafriziah Kosasih
Tujuan	Untuk memberitahukan bahaya korupsi
Sasaran	Warga Rw 02
Target	Remaja

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan memasang flayer di setiap tembok/tempat yang layak untuk dibaca agar warga RW 02 dapat melihat dan memahami isi dari tujuan dibuatnya flayer anti korupsi khususnya para remaja yang dimana remaja adalah penerus bangsa dan negara. Oleh karena itu sebagai penerus bangsa dan negara kita harus menjaga sikap dengan cara mengadakan sosialisasi singkat tentang anti korupsi dari segi hukum positif dan hukum Islam karena di Indonesia sendiri mayoritas penduduk beragama Islam
Hasil Kegiatan	Warga mengetahui bahaya korupsi dalam Agama Islam
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

#### 1. Mengajar Akademik

Tabel 4.10 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Akademik

a. MI PUI Cibanteng	
Bidang	Pendidikan
Program	Belajar Bersama
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Mengajar Akademik
Tempat, Tanggal	MI PUI Cibanteng, 31 Juli - 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu, setiap hari Senin, Selasa dan Kamis
Tim Pelaksana	M.Rizky Wijaya, Danang Pamungkas,

	Aryo Aldi, Haris Nurul I, Tidy Adam H, Wulan Mutiara C, Puput Lismanda A, Ina Nur Maulida, Aulia Damayanti, Siti Nur Azizah, Mustika Marhamah
Tujuan	Untuk membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah
Sasaran	Siswa/i MI PUI Cibanteng
Target	Kelas IV - VI MI PUI Cibanteng
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pendampingan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, di MI PUI Cibanteng
Hasil Kegiatan	Siswa/i senang dengan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh anggota KKN karena selain belajar mengajar sesuai dengan materi yang telah direncanakan, kegiatan ini juga diselingi dengan ice breaking sehingga siswa/i tidak bosan
Keberlanjutan Program	Kegiatan pembelajaran tetap berlanjut oleh pengajar di MI PUI Cibanteng
b. TPA Al-Madinah	
Bidang	Pendidikan
Program	Belajar Bersama
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Mengajar Ngaji
Tempat, Tanggal	TPA Al-Madinah, 27 Juli- 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Minggu, setiap Senin dan Selasa
Tim Pelaksana	Tessa Rindi, Hana Kamila, & Afrina
Tujuan	Melakukan pendampingan kegiatan belajar mengajar Al-

	Quran dan Pendidikan Agama Islam
Sasaran	Anak-anak
Target	30 Peserta
Deskripsi Kegiatan	Mengajar Iqro, berbagai macam doa, rukun islam, rukun iman, dan membantu dalam menghafal nama-nama nabi serta malaikat
Hasil Kegiatan	Meningkatkan pengetahuan anak mengenai bacaan iqro, membantu anak-anak menghafal doa sehari-hari dan lain sebagainya
Keberlanjutan Program	Kegiatan pembelajaran tetap berlanjut oleh pengajar di TPA Al-Madinah
c. Ustadz Cecep	
Bidang	Pendidikan
Program	Belajar Bersama
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Mengajar Ngaji
Tempat, Tanggal	Rumah Ustadz Cecep, 1-23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Minggu, setiap Selasa dan Rabu
Tim Pelaksana	Muhammad, Rizky Wijaya & Abdul Latif
Tujuan	Melakukan pendampingan kegiatan belajar mengajar Al-Quran dan Pendidikan Agama Islam
Sasaran	Anak-anak
Target	50 Peserta
Deskripsi Kegiatan	Mengajar iqro, Al-Quran, dan khot

Hasil Kegiatan	Meningkatkan pengetahuan anak mengenai bacaan iqro, Al-Quran, dan khot
Keberlanjutan Program	Kegiatan pembelajaran Al-Quran tetap berlanjut oleh Ustadz Cecep

## 2. Pelatihan Kaligrafi

Tabel 4.11 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Kaligrafi

Bidang	Keagamaan
Program	Pelatihan Kaligrafi
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Mengajar Kaligrafi
Tempat, Tanggal	Majlis ta'lim At-Taqwa, 2, 6 dan 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari (1-2 jam)
Tim Pelaksana	Muhammad & Rindi
Tujuan	Memberikan pembelajaran kaligrafi
Sasaran	Siswa/i MI PUI Cibanteng dan murid pengajian Ustadz Cecep
Target	15 Peserta
Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenalkan seni kaligrafi/khot Islam secara umum</li> <li>• Mengenalkan beberapa peralatan kaligrafi/khot, jenis khot, teknis penulisan menggunakan spidol kecil</li> <li>• Mewarnai seni dekorasi</li> </ul>
Hasil Kegiatan	Para peserta dapat mengenal dan mempelajari seni kaligrafi. Pada saat kegiatan pelatihan setiap peserta mendapatkan spidol dan kertas yang berisi huruf khot sehingga peserta dapat belajar membuat kaligrafi.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

### 3. Praktikum Sains

Tabel 4.12 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Praktikum Sains

Bidang	Pendidikan
Program	Belajar Bersama
Nomor Kegiatan	II
Nama Kegiatan	Praktikum Sains ( <i>Chemistry for Kids</i> )
Tempat, Tanggal	MI PUI Cibanteng, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari (1-2 jam)
Tim Pelaksana	Syifa dan Danang
Tujuan	Memperkenalkan murid-murid MI PUI Cibanteng pada percobaan gunung meletus/larva dan meniup balon tanpa ditiup menggunakan bahan-bahan yang aman untuk anak-anak, yaitu soda kue, cuka, detergen bubuk, dan pewarna makanan
Sasaran	Murid Kelas 5 MI PUI Cibanteng
Target	40 Peserta
Deskripsi Kegiatan	Menambah pengalaman dan pembelajaran baru bagi murid-murid kelas 5 MI PUI Cibanteng, praktikum sains ini dikemas dalam bentuk hiburan dan edukasi sehingga mudah dipahami oleh anak-anak
Hasil Kegiatan	Para peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini, karena disini peserta dapat melihat praktikum gunung meletus/larva dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemui dan melihat bagaimana balon dapat mengembang

	tanpa ditiup
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

#### 4. Pengadaan Mushaf Al-Quran

Tabel 4.13 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Mushaf Al-Quran

Bidang	Keagamaan
Program	Pengadaan Mushaf Al-Quran
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pengadaan Mushaf Al-Quran
Tempat, Tanggal	MT At-Taqwa, MT Al-Hilal dan Musholla, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Afrina Tim Pendukung : Seluruh anggota KKN
Tujuan	Memberikan mushaf alquran untuk mendukung kegiatan ibadah di Mushola dan Majelis Ta'lim
Sasaran	Majlis Ta'lim dan Mushola di Desa Cibanteng
Target	2 MT dan 1 Mushola
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengadaan Al-Quran ini dilakukan dengan memberikan mushaf alquran kepada Majelis Ta'lim dan musholla yang berada di wilayah Rw 02 Desa Cibanteng.
Hasil Kegiatan	Mushaf Al-Quran yang diberikan sebanyak 4 Al-Quran untuk setiap MT dan Mushola. Al-quran tersebut dapat digunakan oleh masyarakat sekitar dan ibu-ibu pengajian di Majelis Ta'lim, karena dalam pengajian terdapat

	pengajaran Al-Quran yang dipimpin oleh ustazah setempat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

## 5. Jalan Sehat

Tabel 4.14 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Jalan Sehat

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Jalan Sehat
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Jalan Sehat
Tempat, Tanggal	Desa Cibanteng, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari (2 jam)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN
Tujuan	Untuk mengajak anak-anak MI PUI jalan santai
Sasaran	MI PUI Cibanteng
Target	Siswa/i kelas I - III MI PUI Cibanteng
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dengan senam sehat terlebih dahulu di lapangan sekolah MI PUI. Setelah selesai senam, siswa/i diarahkan untuk berbaris agar memudahkan para guru dan anggota KKN untuk mengatur siswa/i tersebut. Kemudian jalan sehat dimulai dari Sekolah MI PUI dengan rute mengelilingi Desa Cibanteng dan berakhir di lapangan MI PUI Cibanteng.
Hasil Kegiatan	Para siswa/i sangat antusias mengikuti kegiatan jalan sehat ini yang terlihat mereka menikmati perjalanan yang dilalui.
Keberlanjutan	Kegiatan tetap berlanjut oleh



Program	pengajar di MI PUI Cibanteng
---------	------------------------------

## 6. Merenovasi Taman Baca

Tabel 4.15 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Merenovasi  
Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Baca dan Penunjang Literasi
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Merenovasi Taman Baca dan Penunjang Literasi
Tempat, Tanggal	TPA Al-Madinah, 20 - 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN
Tujuan	Merenovasi taman baca dan memberikan beberapa buku bacaan
Sasaran	Warga Desa Cibanteng
Target	Masyarakat sekitar, khususnya anak-anak TPA Al-Madinah
Deskripsi Kegiatan	Mendirikan dan merenovasi Taman Baca yang ada di TPA Al-Madinah dengan merapikan rak buku yang ada sebelumnya dan menambahkan buku bacaan lainnya serta mengecat ulang dinding taman baca
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini menciptakan tempat yang nyaman untuk membaca dan meningkatkan minat membaca anak-anak dengan berbagai macam pilihan buku yang ada di Taman Baca
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

## 7. Pengajian Ibu-ibu

Tabel 4.16 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian Ibu-ibu

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian Ibu-ibu
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Pengajian Ibu-ibu
Tempat, Tanggal	Masjlis ta'lim At-Taqwa dan Masjlis ta'lim Al-Hilal, 27 Juli - 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu, setiap senin dan kamis
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN yang perempuan
Tujuan	Membaur dengan masyarakat sekitar
Sasaran	Ibu-ibu pengajian
Target	25 Peserta
Deskripsi Kegiatan	Mengikuti pengajian majelis ta'lim ibu-ibu di lingkungan Desa Cibanteng dan menjadi petugas dalam pengajaran serta pembacaan alquran
Hasil Kegiatan	Anggota KKN dapat berbaur dengan masyarakat sekitar serta membantu dalam mengisi kegiatan pengajian dengan menjadi petugas pengajaran dan pembacaan alquran
Keberlanjutan Program	Pengajian tetap berlanjut

## 8. Pengajian Bapak-bapak

Tabel 4.17 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian Bapak-bapak

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian Bapak-bapak
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Pengajian Bapak-bapak
Tempat, Tanggal	Masjlis ta'lim Masjid At-Taqwa, 27

	Juli - 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN yang laki-laki
Tujuan	Membaur dengan masyarakat sekitar
Sasaran	Bapak-bapak pengajian
Target	25 Peserta
Deskripsi Kegiatan	Mengikuti pengajian majlis ta'lim bapak-bapak di lingkungan Masjid At-Taqwa
Hasil Kegiatan	Anggota KKN dapat membaur dengan masyarakat sekitar
Keberlanjutan Program	Pengajian tetap berlanjut

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Program kerja yang dirancang oleh kelompok KKN PpMM Kelompok 07 Seventure tahun 2023 ini, Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN PpMM Kelompok 07 Seventure tahun 2023 yang dilaksanakan di Desa Cibanteng Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Berikut adalah beberapa faktor pendorong:

##### a. Koordinasi dan komunikasi yang efektif

Penting adanya interaksi dan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif akan membantu dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi yang tepat, dan menjalankan kegiatan dengan lancar untuk mencapai hasil yang bermanfaat dan berkelanjutan. Untuk itu, dalam kegiatan KKN PpMM Kelompok 07 Seventure tahun 2023 ini walaupun kami dari berbagai macam program studi, koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Sehingga terbentuk sebuah kerjasama tim yang efektif untuk mencapai tujuan bersama.

b. Rapat dan evaluasi

Pra kegiatan terutama malam hari kami KKN Kelompok 007 Seventure tahun 2023 rutin melakukan rapat dan evaluasi. Dalam rapat terjadi proses koordinasi-komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, pemantauan kemajuan serta perbaikan dan pemecahan masalah. Dalam evaluasi kami mencoba untuk memahami kinerja, mengambil pelajaran dari pengalaman, mengambil tindakan korektif dalam penyempurnaan proses, serta akuntabilitas kinerja anggota. Sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan.

c. Antusiasme dan kesadaran sosial Masyarakat

KKN Kelompok 007 Seventure tahun 2023 merasakan adanya dukungan lokal dan kesadaran sosial yang baik. Masyarakat merasa terlibat dalam banyak kegiatan, mendukung dan memberikan bantuan baik dalam informasi, sumber daya, maupun dukungan moral. Karena menurut pengalaman anggota, setiap diadakannya kegiatan, masyarakat sangat begitu senang dan merasakan manfaatnya, meskipun tidak menafikan bahwa ada beberapa kegiatan dimana masyarakat kurang antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Karena kemungkinan adanya faktor internal ataupun eksternal dari masing-masing individu untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Namun hal itu tidak mengindikasikan bahwa adanya potensi hambatan atau resistensi dari komunitas.

d. Pengalaman dan kompetensi masing-masing anggota

KKN PpMM Kelompok 07 Seventure tahun 2023 mendaftarkan beragam kegiatan, baik di bidang pendidikan, keagamaan, sosial, olahraga, lingkungan dan lain-lain. Anggota kelompok juga memiliki kompetensi dan tingkat pengalaman yang berbeda-beda. Maka dari itu kami menyesuaikan kegiatan masing-masing dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam bidang tertentu, sehingga menimbulkan efektifitas dan

memberikan kontribusi yang cukup berarti, tanpa mengabaikan komunikasi dan kerjasama antar anggota.

- e. Dukungan pedoman PPM UIN Syarif Hidayatullah dan pembimbing yang kompeten

Banyak dukungan dan panduan dari PPM dan dosen pembimbing kami, Ibu Mahmudah, diantaranya melakukan sosialisasi umum, mengadakan beberapa kali pembekalan, dukungan administratif, dukungan teknis, memfasilitasi hubungan dengan pihak eksternal, dukungan nasihat dan moral serta membantu memantau dan mengevaluasi sehingga memberikan rekomendasi perbaikan dan memastikan kegiatan KKN berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diharapkan.

- f. Sumber daya yang memadai

Ketersediaan sumber daya merupakan dasar penting yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan kegiatan KKN. Kerap kali kami mendiskusikan ini untuk memastikan kelancaran sebuah kegiatan untuk menghindari kendala serius yang dapat menghambat pencapaian tujuan kegiatan. Infrastruktur desa yang baik dan masyarakat yang ramah dan suportif, akses transportasi, peralatan, akses informasi dan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tersedia dan mudah didapatkan dan dijumpai.

- g. Komitmen dan motivasi mahasiswa

Anggota KKN PpMM Kelompok 007 Seventure tahun 2023 memiliki komitmen yang tinggi dan motivasi yang besar dalam melaksanakan kegiatan KKN sehingga mereka bekerja keras dan berdedikasi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam kegiatan KKN dan resiliensi terhadap masalah dan hambatan yang muncul.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat sebagai KKN adalah salah satu wujud nyata dari tridharma perguruan tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN adalah bentuk implementasi dari pengabdian kepada masyarakat, di mana mahasiswa terlibat secara aktif dalam kehidupan masyarakat untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana kehidupan berkomunitas sebenarnya berlangsung.

Dalam konsep KKN, mahasiswa didorong untuk terlibat dalam aktivitas sosial dan turun langsung ke masyarakat. Tujuannya adalah agar mereka dapat merasakan dan memahami dinamika kehidupan sehari-hari masyarakat, serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama perkuliahan. KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Selain memberikan manfaat konkret kepada masyarakat, KKN juga menjadi wadah pembelajaran bagi mahasiswa. Mereka dapat mengambil banyak pelajaran dari pengalaman ini. Salah satu contohnya adalah pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya sikap toleransi terhadap perbedaan dalam bermasyarakat. Selain itu, KKN juga memberikan pelajaran mendasar tentang bagaimana berinteraksi dengan masyarakat secara efektif sehingga dapat mendapatkan respon positif dan bahkan menciptakan hubungan yang harmonis dengan mereka.

Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang berharga dalam mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi secara positif dan bertanggung jawab. Dengan demikian, KKN memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan etos kerja mahasiswa serta menjembatani kesenjangan antara dunia akademis dan realitas kehidupan masyarakat.

Dari pencapaian yang kami peroleh setelah melakukan berbagai kegiatan selama satu bulan di Desa Cibanteng, terdapat beberapa keberhasilan yang kami berhasil capai, seperti:

1. Meningkatkan sarana dan prasarana dengan cara merenovasi pojok literasi membaca di TPA AL-Madinah agar anak-anak semakin tertarik untuk membaca.
2. Menumbuhkan serta meningkatkan kesadaran anak-anak terkait kebersihan lingkungan.
3. Bekerjasama dengan DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) At-Taqwa dan IRMA (Ikatan Remaja Masjid) At-Taqwa dalam kegiatan di bidang agama.
4. Bekejasama dengan pengurus Rt 02 Desa Cibanteng dalam kegiatan sosial seperti penyuluhan stunting, sosialisasi terkait berita hoax, pinjol, menanam bibit, kerja bakti sampah di kali dan anti korupsi serta ikut andil dalam panitia perlombaan 17 Agustus dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

## **B. Rekomendasi**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat seharusnya terus ditingkatkan dari waktu ke waktu agar sikap sosialisasi kita berkembang, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
  - a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan kesah masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi,
  - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya,
  - c. Peningkatan fasilitas terkait kebersihan lingkungan, khususnya peningkatan jumlah tempat sampah dan pembuatan fasilitas pengelolaan akhir di wilayah Desa Cibanteng.,
  - d. Membantu kegiatan keagamaan masyarakat dengan cara berkontribusi dalam bantuan dana.
2. PPM UIN Jakarta

- a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN-PpMM lebih jelas dan tepat waktu,
  - b. Pihak PPM perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN-Ppmm lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya,
  - c. Meningkatkan jumlah bantuan dana kepada setiap kelompok, karena menurut kami jumlah 4 juta rupiah itu sangat kecil bagi kami yang mana anggota kelompok kami berjumlah 22 orang,
  - d. Lebih tepat waktu dalam memberikan dana bantuan, jangan memberikan dana bantuan saat waktu KKN PpMM ini akan berakhir,
  - e. Dalam menentukan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan lebih selektif dan cepat karena ketika menjalankan survei KKN diawal lebih tepat sasaran sehingga dalam menentukan program-program kelompok sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa tersebut dan agar lebih efisien serta efektif.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
    - a. Sebaiknya pemerintah lebih menggunakan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) dengan lebih bijak lagi supaya dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat di Kabupaten Ciampea,
    - b. Meningkatkan sarana prasarana dibidang kesehatan lingkungan disetiap di Desa Cibanteng.
  4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
    - a. Diharapkan bahwa tim KKN-PpMM selanjutnya mampu menjalankan program-program yang lebih berkelanjutan, agar manfaat dari program tersebut dapat berlanjut dan tetap berlangsung setelah masa pengabdian kepada masyarakat berakhir,
    - b. Tim KKN-PpMM berikutnya diharapkan untuk merinci lebih lanjut tugas, tanggung jawab, dan program-program mereka sehingga saat menjalankannya, semuanya lebih terorganisir dan memiliki panduan yang lebih jelas,



- c. Tim KKN-PpMM berikutnya diharapkan memiliki pemahaman yang kuat satu sama lain dan memupuk rasa peduli yang tinggi di antara anggota kelompok.,
- d. Tim KKN-PpPMM selanjutnya lebih disiplin dan tepat waktu dalam acara yang telah dirancang dan disepakati dari awal,
- e. Tim KKN-PpMM berikutnya diharapkan untuk melakukan persiapan yang lebih matang dan pasti sehingga acara dari awal hingga akhir dapat berjalan dengan sedikit kesalahan dan kekurangan.

## EPILOG

### A. Kesan Warga atas Program KKN

#### 1. A.Aput ( Warga RW. 02, Desa Cibanteng )

- Kesannya : Seru dan asik bisa ngobrol berbagai hal macem dan juga bisa berbaur dengan masyarakat sekitar.
- Pesannya : semoga kedepannya dapat mempertahankan silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat di Desa Cibanteng.

#### 2. Kepala Madrasah & Dewan Guru

- Kesannya : Sangat senang dengan kehadiran kaka kaka kkn dari Kelompok 007 UIN Jakarta, karena sudah membantu Siswa/i membagikan hal ilmu dalam bidang jurusan Kakak-kakak KKNnya dan juga terima kasih sudah membantu kegiatan 17 agustus di sekolah.
- Pesannya : Meskipun kkn sudah berakhir, silaturahmi jangan berakhir juga, harus jaga silaturahmi nya.

#### 3. Pak Nurdin ketua DKM Masjid ( At-Taqwa )

- Kesannya : Kami selaku pengurus DKM Masjid At-Taqwa sangat antusias menyambut teman teman mahasiswa dari UIN Jakarta. apalagi teman teman mahasiswa membantu meramaikan Kegiatan Muharram/Tabligh Akbar di masjid kami.
- Pesannya : Kami selaku pengurus DKM Masjid At-Taqwa sangat berterima kasih atas membantu kami dalam melakukan kegiatan muharram/tabligh akbar.

### B. Penggalan Kisah Inspiratif

#### **Kuliah Kerja Nyata: Lebih Dari Sekadar Pengabdian**

Oleh: Rakha Addha Prasetya

Berangkat dari perasaan dan pikiran yang minim esensi tentang pengabdian. Saya (penulis), dan teman-teman yang tergabung dalam sebuah kelompok pengabdian masyarakat (KKN) mengawali semuanya dari ketidaktahuan antara satu dengan yang lain. Ya, dengan kata lain kami saling tidak kenal secara personal. Dengan waktu yang “singkat”

itu kami dituntut untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata di Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Persiapan yang sifatnya materil maupun non-materil disiapkan secara sistematis, kendatipun hambatan dan permasalahan selalu tidak luput di dalamnya. Tidak, tulisan ini tidak akan membawa pembaca larut dalam keprihatinan pada hambatan dan permasalahan yang kami alami sedari tahap persiapan hingga pelaksanaan, karena akan menjadi suguhan yang “basi” bagi pembaca.

Berdasarkan uraian di atas, kami disatukan ke dalam sebuah tim dengan keadaan tidak saling mengenal satu dengan yang lainnya. Isi kepala dan hati, gagasan, budaya, karakter, kepentingan yang berbeda satu dengan yang lain, jelas sebuah tantangan baru bagi kami. Namun, salah satu tantangan tersebut nampaknya tidak menjadi sebuah hambatan yang berarti. Orientasi kami lebih kepada rasa penasaran dalam melaksanakan pengabdian selama kurang lebih satu bulan di tempat yang sudah diarahkan oleh pihak yang berwenang.

Singkat cerita, semua persyaratan dan program-program yang telah kami rancang sebelumnya, telah sampai pada waktu pengekseskuan. Kami, 22 orang, menyaksikan secara langsung bagaimana beragam pola kehidupan masyarakat desa. Menyaksikan juga bagaimana kecenderungan masyarakat Desa Cibanteng, khususnya wilayah RW 002. Mendengar keluhan masyarakat desa sembari melaksanakan program-program yang sekiranya bisa mengakselerasi kesejahteraan masyarakat desa. Keluhan dan keresahan masyarakat desa yang sifatnya permasalahan struktural kami elaborasi menjadi beberapa program di bidangnya masing-masing. Memang, kehadiran kami di sana bukan layaknya malaikat ataupun dewi fortuna yang sedang menghantarkan keberuntungan bagi mereka. Namun, di sisi lain kehadiran kami di sana berimplikasi pada pertukaran informasi antara kami (mahasiswa) dan masyarakat desa.

Masyarakat desa mendapat informasi lebih tentang bagaimana mereka mendapat insight untuk dapat memaksimalkan peranan di tiap jenis segmentasi masyarakat sesuai dengan sumber bidang studi kami masing-masing. Tidak, kami tidak sebesar kepala itu dan tidak mau terfokus di bagian itu. Informasi yang kami (mahasiswa) dapatkan jauh

lebih esensial. Esensial? Ya, bagaimana tidak, kami mahasiswa era reformasi dengan berbagai pengaruh praktis di dalamnya merasa tertampar dengan realita sosial yang ada. Cengkraman pragmatisme yang ada di kepala kami seketika luluh ketika duduk bersama dengan masyarakat desa. Mulai dari permasalahan ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, kemasyarakatan, keamanan, dan lain sebagainya tidak luput dalam jamuan santai dengan masyarakat desa di sela-sela waktu kegiatan. Orientasi buruk kami sebagai seorang mahasiswa yang cenderung pragmatis pada akhirnya luluh lantah saat itu juga.

Kami melihat potret pola kehidupan kesederhanaan yang mereka jalani sehari-hari. Sehingga hal-hal tersebut terekam dalam pikiran kami bahwa kedatangan kami di sana sebenarnya bukan pada hasil kontribusi nyata pada saat itu, namun sebagai bagian dari perpanjangan tangan mereka di tiap permasalahan-permasalahan struktural yang mereka hadapi sehari-hari. Permasalahan struktural? Iya, semua permasalahan sosial saat ini sudah menjadi masalah struktural, bukan lagi kultural. Maka solusi terinteraktifnya ialah solusi struktural pula. Pada dasarnya, mereka paham atas sumber dan solusi dari permasalahan yang mereka alami. Namun, karena sifat masalah-masalah di atas adalah kondisi struktural yang apabila diselesaikan dengan satu pihak tanpa melibatkan pihak lain secara terstruktur tidak akan terselesaikan. Perlunya entitas tertinggi untuk menjadi sebuah pohon solusi dari teriknya permasalahan kemasyarakatan, yakni pemerintah. Dan kami, ya, kami, mahasiswa memiliki peranan yang vital dengan menjadi katalisator masyarakat di berbagai kondisi struktural.

Tetapi tidak perlu sejauh itu menurut hemat penulis. Upaya di atas adalah juga sebuah hasil dari pengamalan kita sebagai mahasiswa yang sadar akan realitas sosial. Tumbuhkan kepekaan sosial sebagai seorang mahasiswa. Dengan cara lebih banyak turun ke bawah, duduk bersama dengan masyarakat, makan bersamanya, cium peluh keringatnya, rasakan penderitaannya, barulah dengan itu niscaya timbul perasaan yang sama antara peranan mahasiswa-masyarakat. Mungkin terlihat sangat naif, namun itu adalah satu-satunya solusi di mana paradigma menjadi seorang mahasiswa bisa lebih dipahami oleh segenap mahasiswa itu sendiri.

Voltaire, seorang filsuf asal Perancis pernah berkata:

“Saya tahu tidak ada orang-orang hebat kecuali mereka yang memiliki pengabdian besar pada kemanusiaan.”

### **Aku, Kami, dan Cibanteng**

Oleh: Danang Pamungkas Priambodo

Aku, Danang Pamungkas Priambodo, mahasiswa program studi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, angkatan 2020, berdiri diambang perubahan yang mendalam ketika langkahku pertama kali menjalankan Kuliah Kerja Nyata.

Selasa, 25 Juli 2023, merupakan hari pertama kami melakukan KKN di Desa Cibanteng. Kami, kelompok mahasiswa dari berbagai program studi, akan tinggal dan mengabdikan selama satu bulan dengan kondisi yang sangat berbeda dari kehidupan kampus. Berbagai program kerja kami sosialisasikan kepada warga setempat dengan harapan warga-warga dapat ikut berkontribusi dalam program yang kami adakan.

Kegiatan harian kami adalah mengajar di berbagai tempat, MI Persatuan Umat Islam, TPA Al-Madinah, dan Pengajian Remaja Ust. Cecep merupakan tempat kami melakukan kegiatan mengajar. Kegiatan ini merupakan hal baru bagi kami, terlebih semua anggota bukan dari program studi pendidikan. Meskipun awalnya canggung, semangat untuk memberikan ilmu membuat kami bersemangat menjalankan kegiatan ini. Selain mengajar, kami memiliki berbagai program kerja yang terbagi ke dalam beberapa bidang, diantaranya kegiatan bercocok tanam, kerja bakti, pelatihan kaligrafi, pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak, penyuluhan bayi stunting, lomba 17 Agustus, dan lain-lain.

Cibanteng tidak hanya memberikanku pengalaman baru, tetapi juga persahabatan yang kuat. Kebersamaan dalam menghadapi berbagai tantangan membuat ikatan di antara kami semakin kuat. Kami belajar untuk saling mendukung, menghargai perbedaan, dan berjuang untuk tujuan yang sama. Kuliah Kerja Nyata juga memberikanku pelajaran berharga tentang tanggung jawab. Mengatur waktu, membuat keputusan, menjalankan berbagai program kerja. Ini adalah pengalaman sekaligus pembelajaran yang tak ternilai dalam hidupku yang akan selalu aku ingat seumur hidupku. Kuliah Kerja Nyata juga membantuku untuk mengenal lebih jauh diriku sendiri. Jauh dari kenyamanan

kampus, aku harus menghadapi diri sendiri dalam berbagai situasi yang menantang. Saat-saat ketika aku merenung dan memahami lebih jauh siapa aku sebenarnya dan apa yang aku inginkan dalam hidup ini. Setelah berakhirnya Kuliah Kerja Nyata, kami kembali ke kampus dengan sudut pandang yang lebih luas dan hati yang penuh rasa Syukur. Kami membawa pulang pelajaran tentang pentingnya kebersamaan, budaya, dan keberlanjutan yang akan membentuk tindakan dan pandangan kami di masa depan. Kuliah Kerja Nyata bukan hanya tentang perjalanan fisik ke sebuah desa, tetapi juga perjalanan batin yang mendalam. Kuliah Kerja Nyata merupakan petualangan dan pembelajaran sejati tentang kehidupan, keberagaman, solidaritas, dan makna sejati dari kebersamaan. Cibanteng telah mengajarkanku arti kata “kami”, ketika kami Bersatu maka tak ada yang tak mungkin kami capai. Sebagai penutup, aku kembali bersyukur atas pengalaman ini dan meyakini bahwa ketika “aku” dan “kami” bergandengan tangan, kami dapat menciptakan perubahan yang luar biasa. Cibanteng akan menjadi bagian dari perjalanan hidup kami, dan cerita ini akan terus hidup dalam kenangan kami.

### **Tantangan dan Kenangan**

Oleh : Haris Nurul Islam

Kelompok kami yaitu kelompok 007 yang diberi nama Seventure ditempatkan di Desa Cibanteng, sebuah desa yang terletak tidak jauh dari kota Bogor. Saat pertama kali tiba, aku merasa agak kikuk. Bagaimana aku, seorang mahasiswa dengan minimnya pengalaman dan sedikitnya pengetahuan yang aku miliki, bisa memberikan kontribusi yang berarti?

Namun, ketika aku mulai berbicara dengan penduduk desa dan memahami kehidupan mereka, aku menyadari bahwa setiap orang memiliki cerita yang berharga dan potensi untuk memberikan kontribusi. Aku pun mulai menjalin hubungan baik dengan mereka, mendengarkan pengalaman hidup mereka, dan memahami tantangan yang mereka hadapi. Dengan support dan masukan dari teman-temanku, aku memutuskan untuk lebih fokus pada Sumber Daya Masyarakat desa tersebut, aku membuat seminar tentang “Digitalisasi Media dan

Penyebaran Berita Anti Hoax”, di mana aku dan beberapa anggota kelompokku turut membantu program kegiatan ini.

Dari berbagai macam program KKN di kelompok, aku juga ikut berkontribusi dalam program mengajar, aku membantu teman-temanku untuk mengajar di MI Persatuan Umat Islam Desa Cibanteng, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia kelas 6 SD. Murid-murid yang sangat tinggi antusias dan menerima dengan sangat baik membuat saya terharu dengan semangat belajar mereka. Selain itu aku juga ikut berpartisipasi dengan penuh antusiasme di program-program lainnya, seperti menanam bibit, kegiatan tahun baru islam, kerja bakti, 17-an, renovasi taman baca, dan masih banyak lagi lainnya.

Ketika tiba waktunya untuk meninggalkan Desa Cibanteng, aku merasa berat hati. Aku menyadari bahwa aku tidak hanya memberikan kontribusi kepada desa ini, tetapi desa ini juga telah memberikan kontribusi besar pada diriku. Aku belajar banyak dari penduduk desa, aku belajar tentang tekad, ketabahan, kegigihan, dan kebijaksanaan dari penduduk desa yang tulus. Semangat mereka dalam menghadapi tantangan tentang kehidupan sederhana yang sebenarnya memiliki kebahagiaan tersendiri dan tentang arti sesungguhnya dari gotong royong.

KKN bukan hanya tentang berapa banyak yang kita berikan, tetapi juga tentang berapa banyak yang kita terima dan tumbuh bersama. Desa ini telah membuka mataku tentang arti sejati dari gotong royong dan kebaikan hati. Aku pergi dengan hati yang penuh rasa syukur, membawa kenangan indah dari Cibanteng dan keyakinan bahwa kita semua memiliki peran penting dalam membentuk masa depan yang lebih cerah.

### **Dari Cibanteng Menemukan Perubahan Positif yang Menginspirasi**

Oleh : Dhea T Kosasih

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan singkatan KKN adalah suatu kegiatan yang mengharuskan mahasiswa untuk bersosialisasi pada masyarakat dan juga menemukan teman baru dari berbagai jurusan bahkan fakultas. Sudah terbayang bagaimana rasanya hidup

selama kurang lebih satu bulan de tempat yang baru, teman baru bahkan keluarga baru tepatnya. Jauh dari orang tua untuk tinggal bersama orang asing adalah hal yang paling saya takutkan karena kita tidak tau apa yang akan terjadi kedepannya.

Singkat cerita, pada awal pemberangkatan KKN ke desa Cibanteng rasanya campur aduk minus bahagia karena terbayang hal-hal yang tidak diinginkan ditambah sebelum KKN ada film yang menceritakan tentang kegiatan KKN dan yang buruknya lagi bergenre horror. Ternyata setelah dijalankan tidak seburuk yang dikira dan tidak butuh waktu lama untuk menyesuaikan diri di tempat KKN.

Selain itu kehidupan di desa Cibanteng memberi banyak kisah dan hal baru yang sangat seru terlebih saat kita menjalankan proker yang bekerja sama dengan para warga di Cibanteng seperti berkebun macam-macam bibit, mengadakan program Stunting d Puskesmas, mengajarkan hal baru kepada murid-murid di sana, panitia lomba 17 Agustus, merenovasi pojok bacaan agar literasi membaca anak Indonesia khususnya di Cibanteng semakin semangat dan meningkat serta beberapa kegiatan yang tak kalah seru lainnya.

Intinya dari semua pengalaman dan cerita ini saya sangat bersyukur bisa mendapatkan pengalaman yang sangat berguna di masa depan serta bisa mandiri untuk menyelesaikan masalah yang akan dihadapi suatu saat nanti. Saya juga sangat amat bersyukur dipertemukan dengan teman-teman kelompok KKN yang sangat suportif, kompak dan selalu menghibur.

Aku berharap desa Cibanteng bisa semakin maju dari segi ekonomi, pendidikan dan yang lainnya. Semoga desa ini dapat melahirkan generasi bangsa yang bisa membanggakan bagi nusa dan bangsa. Sukses dan Maju Terus Desa Cibanteng Kedepannya!

## **Membawa Cahaya Pendidikan Ke Desa Cibanteng**

Oleh : Wulan Mutiara Cahya

Tepat pada tanggal 25 Juli 2023, saya bersama dengan teman-teman saya memulai Kuliah Kerja Nyata (KKN) di salah satu Desa di Kabupaten Bogor, yaitu Desa Cibanteng. Awalnya, saya merasakan kekhawatiran yang menurut saya itu wajar terjadi. Saya khawatir



tentang apakah akan cocok dengan teman-teman dalam kelompok KKN atau tidak. Lebih dari itu, saya juga merasa cemas mengenai pendapat warga Desa Cibanteng terhadap kami. Tapi, alhamdulillah, kekhawatiran itu terbukti sia-sia. Saya dan teman-teman disambut oleh penduduk Desa Cibanteng dengan tangan terbuka, ramah, dan penuh antusiasme. Kami merasa seperti bagian dari keluarga besar yang hangat. Di antara berbagai program kerja yang kami jalankan, salah satu yang paling berkesan bagi saya adalah program pendidikan. Dalam program ini, saya memiliki kesempatan untuk berbagi pengetahuan matematika yang saya miliki kepada para siswa di MI Persatuan Umat Islam Desa Cibanteng. Saya tidak hanya menjadi guru, tetapi juga seorang sahabat untuk adik-adik ini. Kami belajar matematika, bernyanyi bersama, dan bermain permainan pendidikan yang menyenangkan. Antusiasme yang mereka tunjukkan menghangatkan hati saya dan saya merasa terharu melihat semangat belajar mereka yang begitu besar.

Selama KKN, saya juga aktif dalam berbagai program lainnya seperti kerja bakti, pengadaan lomba 17 Agustus, penanaman bibit, dan banyak lagi. Semua pengalaman saya ini menunjukkan bahwa kebaikan dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, dan setiap tindakan yang baik memiliki dampak yang signifikan. Pengalaman ini telah mengubah saya, saya menyadari bahwa pengalaman adalah guru terbaik, dan apa yang saya pelajari selama KKN tidak hanya menguatkan diri saya sebagai mahasiswa, tetapi juga sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Ketika tiba waktunya untuk meninggalkan Desa Cibanteng, saya dan teman-teman meninggalkan jejak cahaya pendidikan yang akan terus bersinar di sana. Kami telah membawa harapan, pengetahuan, dan kebaikan ke dalam masyarakat tersebut, dan pengalaman KKN ini akan tetap menginspirasi kami, khususnya saya untuk selalu menjadi agen perubahan yang membawa cahaya ke tempat-tempat yang membutuhkannya.

### Pojok Literasi Cibanteng

Oleh : Siti Afrina Siregar

Kegiatan KKN menjadi salah satu kegiatan yang wajib yang diadakan oleh Universitas sebagai wadah pengembangan mahasiswa/i di

lingkungan masyarakat. Dalam kegiatan KKN ini terdiri dari beberapa program kerja baik yang dilakukan secara mandiri maupun secara kelompok. Proker kelompok yang kami lakukan selama sebulan di desa Cibanteng di antaranya, acara Muharram sekaligus santunan anak yatim, Stunting, Pengajian ibu-ibu di 2 Majelis Ta'lim ( at-Taqwa- al-Hilal), Menanam bibit, kerja bakti membersihkan sampah di kali, memperingati hut RI ke 78 di 3 rt (tr 03, 04, 05), MI dan TPA dan proker mandiri mengajar di Mi PUI dan TPA Al-Madinah. Saya melakukan proker mandiri di TPA Al-Madinah senang sekali bisa bergabung dan ikut mengajar di sana, anak-anak sangat antusias dalam belajar mengaji dan belajar membaca.

Pojok literasi mungkin proker terakhir yang kami lakukan atau buat di desa Cibanteng, bisa di bilang Pojok literasi salah satu kenangan dari anggota KKN, kami membuat Pojok literasi bertujuan supaya adik-adik di sana tertarik untuk membaca dan terinspirasi dengan buku-buku yang kami sediakan. Banyak pengalaman baru yang saya dapatkan selama di si sana seperti, menjadi MC di beberapa acara yang kami adakan, mungkin bagi orang-orang menjadi MC itu biasa saja tapi bagi saya itu adalah salah satu hal baru yang saya lakukan, dan di sana saya bisa menyalurkan ilmu yang sudah saya pelajari yaitu dengan menuntun ibu-ibu dalam hal membaca al-Qur'an dengan tartil dan sedikit menjelaskan tajwid yang terkandung dalam ayat yg sudah dibaca.

Dengan hadirnya kami selama satu bulan di desa Cibanteng bisa memberikan manfaat kepada masyarakat dan kami bisa menjadi motivasi bagi adik-adik khususnya dalam hal pendidikan. Saya berharap desa Cibanteng semakin maju baik dari aspek ekonomi, pendidikan, sosial. Semoga desa Cibanteng melahirkan generasi-generasi bangsa yang beriman, pandai dan adil.

**Banyak orang yang telah meninggal, tapi nama baik mereka tetap kekal. Dan banyak orang yang masih hidup, tapi seakan mereka orang mati yang tak berguna.**

**(Imam Syafi'i) 768 Jam**

Oleh : Alya Imelda Adelia

“Experience is the best teacher, and the worst experience teach the best lessons” ucap Jordan B. Peterson, seorang psikolog klinis Kanada, penulis self-help, kritikus budaya, dan professor psikologi di Universitas Toronto. Satu bulan sebelum pelaksanaan KKN, yang terlintas dalam pikiran saya ialah kekhawatiran akan berbagai kemungkinan buruk yang mungkin terjadi saat KKN nanti. Kita akan bertemu dengan orang-orang baru dengan sifat dan kepribadian yang belum kita kenal sebelumnya. Namun, ketika KKN berlangsung rasa takut ini mulai berkurang dan akhirnya menghilang. Kegiatan yang awalnya saya anggap menyebalkan berubah menjadi pengalaman yang sangat menarik. Awalnya hari demi hari terasa sangat lama, yang ada di pikiran saya, “kapan KKN ini selesai?”, mungkin teman saya merasakan hal yang sama. Namun, ketika mendekati hari akhir KKN rasanya saya ingin lebih lama bersama mereka.

Desa Cibanteng merupakan salah satu desa di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini termasuk salah satu desa yang memiliki kemudahan akses informasi dan komunikasi karena letak desa yang strategis dan keberadaanya yang berada di lingkaran kampus Institut Pertanian Bogor, Dramaga. Desa ini menjadi salah satu bagian dari proses kesuksesan saya karena di desa inilah saya menjalani kegiatan KKN dan tentunya mengabdikan ke desa ini. Sebagai wadah merealisasikan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat, bukan saja bisa berteori di kampus namun harus bisa memanfaatkan dan mentransformasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada Masyarakat.

Selama KKN saya turut berpartisipasi dalam berbagai program kerja, seperti jalan sehat, penanaman bibit, memeriahkan lomba 17 Agustus, dan masih banyak lagi. Dalam KKN ini, saya mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman baru yang tidak bisa saya dapatkan di kelas. Dari belum tau menjadi tau, belum bisa menjadi bisa. Mungkin kehadiran dan kontribusi kita masih sangat kecil dan jauh dari kata cukup untuk membangun Desa Cibanteng menjadi lebih maju. Kita masih memiliki banyak kekurangan, kita hanya berbagi pengetahuan yang kita miliki. Tidak ada kata yang tepat

selain kata terima kasih, terima kasih banyak para Masyarakat Desa Cibanteng yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan penuh antusiasme.

KKN terasa sangat singkat, namun ada begitu banyak kisah membekas yang membuat kesan berharga di kehidupan saya. Saya tidak bisa mengungkapkan dengan kata, tapi saya sangat bersyukur telah dipertemukan dengan teman-teman yang baik dan sangat keren. Meskipun waktu berjalan begitu cepat dan singkat, saya bahagia telah menjadi bagian sejarah jejak KKN di Desa Cibanteng. Terimakasih KKN SEVENTURE 007 untuk 768 jamnya, sampai jumpai di kesuksesan berikutnya.

### **Orang Baru, Suasana Lama**

Oleh : Mochamad Rivaldy Rahman

Cibanteng, sebuah desa di Kecamatan Ciampea Kota Bogor. Kami dari kelompok 07 yang ditugaskan di Desa Cibanteng, khususnya saya pribadi memiliki kesempatan untuk bertemu orang baru, mencari pengalaman baru, di tengah suasana yang benar-benar baru bagi saya. Setelah melakukan beberapa survei, saya menyimpulkan bahwa Desa Cibanteng sendiri relatif modern, jauh lebih modern dari perkiraan saya begitu menerima informasi pembagian daerah penugasan. Desa ini padat, diisi penduduk dari ujung sini hingga ujung sana dan hanya ada beberapa lapangan serta kebun-kebun garapan warga setempat.

Saya pernah bertanya kepada salah satu ketua RT Desa Cibanteng perihal akan dijual kemana semua hasil panen kebun di sini. Beliau bilang alih-alih dijual, hasil panen terlebih dahulu akan dibagikan kepada warga-warganya untuk dimakan bersama. Betapa beliau sangat memikirkan kepentingan warganya. Sungguh aku takjub dibuatnya

Selain budaya tolong-menolong yang masih kental di desa ini. Antusiasme masyarakat ketika ada hari-hari peringatan tertentu sangatlah tinggi. Hal yang sudah jarang saya temui. Antusiasme disini maksudnya adalah semangat masyarakat dalam membantu persiapan acara hingga mengikuti rangkaian acara peringatan

tertentu. Meramaikan kegiatan yang diselenggarakan masing-masing RT hingga kegiatan yang mencakup satu desa. Suara gelak tawa anak kecil yang bermain di luar rumah juga masih lantang terdengar. Suatu hal yang mengingatkan saya pada suasana sepuluh tahun lalu. Di mana anak-anak lebih memilih untuk bermain di luar, bukan diam dirumah dan mengakses internet seharian.

Tinggal di Desa Cibanteng memberikan saya banyak pengalaman baru, refresh dari kehidupan sepuluh tahun lalu. Mulai dari keramahan khas pedesaan yang masih exist dibalik tampang desa yang relatif maju. Hingga kebutuhan, aspek-aspek kehidupan yang istilahnya taken for granted. Semoga, hal-hal yang saya sebutkan diatas tidak hilang juga dari desa ini. Akhir kata, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

### **Pemalu yang Berani**

Oleh: Hana Kamila

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengirim beberapa mahasiswanya untuk melaksanakan KKN selama 1 bulan di beberapa desa, di wilayah Tangerang dan Bogor. Saya, dengan teman-teman di kelompok KKN 007 “Seventure” yang beranggotakan 22 mahasiswa dari fakultas dan jurusan yang berbeda, ditempatkan di Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.

Saya dan teman-teman membuat beberapa program kerja, salah satunya adalah mengajar di lembaga pendidikan yang ada di Desa Cibanteng. Saya mendapat bagian untuk mengajar di TPA Al-Madinah, setiap hari Senin dan Selasa. Anak-anak yang belajar mengaji di TPA Al-Madinah berkisar di umur 3-9 tahun. Tidak hanya belajar mengaji, di TPA Al-Madinah anak-anak juga diajari cara membaca (Bahasa Indonesia) khususnya bagi mereka yang berumur 5-7 tahun.

Ketika awal mengajar di TPA Al-Madinah, terdapat seorang anak baru. Dia sangat pendiam dan pemalu. Beberapa kali pertemuan, dia

masih belum mau untuk mengeluarkan suara ketika mengaji. Ibunya selalu setia mendampingi dan membujuk agar anaknya mau mengaji. Berbagai rayuan diungkapkan “setelah ngaji nanti kita beli es krim ya”, “ayo baca hurufnya, mama temenin di sini”, dan masih banyak lagi. Tetapi usaha tersebut tidak pernah berhasil. Suatu ketika saya dan rekan mengajar saya berpikir untuk mengajari mereka lagu Islami. Pada pertemuan berikutnya, kami mengajari mereka sebuah lagu. Kemudian kami memberikan games, siapa yang berani untuk maju dan menyanyikan lagu tersebut di depan akan mendapatkan hadiah. Lalu, anak tersebut tiba-tiba mengacungkan tangannya dan berkata “Aku mau maju, Ka!”. Rasa syukur dan bangga, itu yang saya rasakan ketika melihat dia berdiri di depan dan mulai menyanyikan lagu yang kami ajarkan. Semenjak itu, pada pertemuan-pertemuan selanjutnya dia sudah mulai berani bersuara ketika mengaji. Nilai inspiratif yang dapat saya ambil adalah jangan memaksakan seseorang untuk mengikuti apa yang kita mau. Seseorang terlahir dengan kemampuan yang berbeda-beda. Beri mereka waktu untuk menyesuaikan diri, hingga akhirnya berani untuk menunjukkan kemampuan yang dimilikinya.

### **Para Paku Bumi Penerus Desa Cibanteng**

Oleh : Muhammad Rizki Wijaya

Semenjak mendengar akan adanya KKN yang menjadi kegiatan di semester genap ini sungguh berat rasanya karena saya pribadi merupakan orang yang bisa dikatakan malas berbaur dengan orang yang baru. Pada tanggal 25 Juli 2023 “our journey is begin” memang terkesan berlebihan tapi memang faktanya. Kita akan memulai pengabdian ini dengan moga selalu dengan niat mengabdikan. Tiap kelompok memiliki tugas untuk program pengabdian yang baik itu tugas individu atau kelompok, begitu pula kelompok 007 dengan sebutan khasnya “seventure” saya sendiri memiliki beberapa tugas terkait program pengabdian ini diantaranya mengajar mengaji, mengajar di sekolah dan pastinya keikutsertaan tugas kelompok yang dikerjakan bersama-sama seperti acara tujuh belas agustus, program kali bersih, stunting, dan lainnya.

Untuk mengajar mengaji, saya ditempatkan di majelis tempat mengaji yang diasuh oleh Ust. Cecep Alsa tepatnya mengajar Iqra' hingga Al-Qur'an di setiap malam pada hari Selasa dan Rabu dan untuk mengajar di sekolah, saya ditempatkan di MI Pendidikan Umat Islam (PUI) tepatnya mengajar kelas 4 Ibtidaiyah pada hari Selasa pagi dan siang.

Azan Maghrib berkumandang di setiap penjuru desa cibanteng termasuk di masjid At-Taqwa. Saya bersama dua teman saya lainnya, Latif dan bang Muh sebutan akrab saya kepadanya setelah melakukan solat Maghrib langsung bergegas ke kediaman ustadz Cecep Alsa untuk mengajar anak-anak disana. Sebelum mengajar ustadz Cecep memberikan sedikit wejangan bahwa pengajian ini dibuat lantaran beliau merasa kasihan dengan keadaan anak-anak di sekitaran rumah beliau yang tidak mengaji lantaran kebanyakan waktu mereka dihabiskan untuk bermain ketimbang belajar terutama mengaji.

Salah seorang anak pernah bertanya kepadaku, "Kak, kenapa setiap mengajar selalu pakai baju muslim?" Aku menjawab, "kakak pakai baju muslim, pakai sarung, pakai peci lantaran kakak menghormati ilmu. Karena sejatinya kita tak mendapatkan ilmu bila kita tak beradab kepada ilmu.". Hingga keesokan harinya, beberapa di antara mereka mulai memakai pakaian muslim. Tidak apa tidak semua, mereka akan mengerti pada umurnya. Dari satu cerita ini dari sekian banyak cerita lainnya aku menyimpulkan bahwa anak-anak seperti mereka tak sepatutnya kita memerintah dengan keras atau paksaan karena mereka akan paham dengan mereka melihat apa-apa yang kita lakukan atau yang kita kenakan.

Sungguh aku iri terhadap semangat mereka. Ya, semangat yang akan mengantarkan mereka kepada cinta, cinta belajar, cinta mengaji dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan menuntut ilmu. Maka dari sini aku sebut mereka sang paku bumi penerus desa Cibanteng, tanpa sadar mereka yang akan terdepan melalui kegigihan ilmu mereka dan dari apa-apa yang mereka dapat.

## “Dia”: Belajar!

Oleh: Muhammad

لَنَا خُلٌّ مَا penggalan bait al-fiyah ibn malik ini adalah kalimat yang tepat untuk menggambarkan dunia di mana kaki belum menginjakkan dirinya di tanah baja. Dunia mulai berubah saat setelah dua kaki hangatnya menyentuh teras at-taqwa, karena “Dia” yang layak disebut عِنْدَنَا الْكِرَامُ مِنْ رَجُلٌ datang dan menghampiri dunianya. “Dia” membersamainya setiap tempat dan setiap saat. Mendukung dan menuntunnya langkah demi langkah ke jalan yang seharusnya dan yang terbaik baginya. Satu kata sederhana yang “dia” sampaikan saat pertemuan pertama yaitu “belajar”.

Mungkin Francis Bacon telah mempengaruhi isi kepalanya dengan “Knowledge is power”. Belajar dari pengalaman dan fenomena, pengetahuan adalah hasil yang nyata dan utama. Karena manusia yang berpengetahuan adalah manusia yang agama menjulukinya sebagai ulama pewaris anbiya, kedudukan tertinggi di masa dunia senja di mata sang penguasa semesta. Lagi pula by far the best proof is experience. Jadi alasan apa yang menyingkirkan pengalaman sebagai sebuah bahan ajar terbaik?!. Pengalaman empiris adalah ayat-ayat kauniyah yang sama-sama mesti dipelajari layaknya ayat-ayat qauliyah.

KKN Seventure, Cibanteng, Ciampea, sebuah himpunan pengalaman dan fenomena di mana selalu bersanding dengan kata sederhana. Sehingga kegiatan-kegiatan menjadi memiliki makna yang tak mampu ditulis oleh ratusan pena. 25 Agustus 2023, “Dia” yang disebut عِنْدَنَا الْكِرَامُ مِنْ رَجُلٌ menyampaikan sesuatu mungkin untuk terakhir kalinya bahwa “Dia” adalah yang selalu menampakan eksistensinya pada diri setiap individu untuk memegang selalu ikatan kewajibannya, yang Franz Magnis Suseno menyebut “dia” sebagai “suara hati” manusia.

Terima kasih banyak suara hati, terima kasih banyak pengalaman, terima kasih juga teman-teman dan masyarakat karena kalian juga bagian dari fenomena dan pengalaman yang semoga tak terlupakan.



## Merajut Asa di Cibanteng

Oleh : Puput Lismanda Az-zahra dan Shofaria Aprianti

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan pengabdian yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa UIN Jakarta. Pada tanggal 05 Mei 2023, pembagian kelompok KKN telah ditetapkan oleh kampus dan diumumkan kepada mahasiswa. Sekaligus lokasi tempat pengabdian kami selama KKN, yaitu di Desa Cibanteng, Kabupaten Bogor.

Hari demi hari aku lewatkan di desa ini dengan teman-teman memberikan hal dan suasana yang baru, seperti belanja kepasar dan masak bersama dengan teman-teman. Tanpa aku sadari, aku sudah mulai membiasakan diri dan beradaptasi dengan teman yang lainnya. Pada minggu pertama rasanya waktu berganti lama sekali. Namun sebaliknya ketika sudah mendekati hari terakhir pelaksanaan KKN, waktu begitu cepat berlalu.

Hal yang paling berkesan bagiku adalah ketika aku mengajar di MI Persatuan Umat Islam. Aku mengajari anak-anak MI yang penuh semangat dan tak kenal menyerah. Pembelajaran yang seru disusun sedemikian rupa dengan materi pembelajaran yang sesuai. Selain itu, kami sering berinteraksi dengan anak MI yang kami ajar. Terlihat siswa yang kami ajar memberikan semangat yang bagus untuk masa depan mereka masing-masing. Warganya pun sangat hangat menyambut kehadiran kita.

Tidak terasa tibalah hari perpisahan dengan masyarakat Desa Cibanteng dan anggota KKN, disini aku merasa sedih karena banyak kisah dan kenangan yang telah aku rasakan dan lewatkan di desa ini dan ya akulah yang paling cengeng ketika acara itu berlangsung hehe. Seperti kata-kata yang sering kita dengar "setiap pertemuan pasti ada perpisahan", begitulah kita dipertemukan dengan KKN dan dipisahkan untuk melanjutkan impian kita masing-masing. Terima kasih desa Cibanteng untuk kenangannya dan terima kasih juga buat teman-teman KKN untuk suka dukanya selama satu bulan ini.

**Kegiatan Bersosialisasi Yang Harus Dialami Oleh Wanita Yang  
Tidak Pandai Bersosialisasi**  
Oleh : Tessa Rindi Ayuningtiar

Tepat pada tanggal 24 Juli, kelompok KKN 07 atau dengan nama lain Seventure memutuskan untuk bergegas menuju tempat pengabdianya, yaitu Desa Cibanteng. Keberangkatan dilakukan pada ba'da ashar, lalu sampai tujuan sekitar ba'da isya. Salah satu program kerja KKN yang saya lakukan adalah turut rutin membantu mengajar di TPA Al-Madinah, beberapa kali membantu mengajar Kaligrafi di masjid At-Taqwa, sesuai jadwal yang ditentukan, namun tidak rutin karena sudah ada jadwal dan gilirannya masing-masing.

Saya pribadi memilih TPA Al-Madinah sebagai tempat saya melaksanakan salah satu program inti KKN. Alasan saya memilih TPA karena pada usia tersebut anak-anak membutuhkan pendampingan yang extra, selain itu saya jadi banyak belajar untuk mengendalikan rasa sabar, karena harus menghadapi anak-anak berjumlah kurang lebih 20 yang tentunya sifat dan sikapnya yang tidak sama. Lebih dari dua minggu saya melakukan kegiatan mendampingi belajar mengajar tersebut. Banyak sekali pengalaman yang saya dapat dari kegiatan tersebut. Salah satunya bisa langsung melakukan interaksi tanya jawab dengan para murid TPA di Desa Cibanteng. Hal yang paling saya senang disaat melakukan pendampingan belajar adalah para anak-anak TPA tidak ada rasa canggung dan tidak malu-malu dalam berinteraksi dengan saya dan teman-teman lain. Saya juga berkontribusi dalam perenovan taman baca yang di tempatkan di lingkungan TPA tersebut.

KKN bukan hanya tentang berapa banyak yang kami berikan, tetapi juga tentang berapa banyak yang kita terima dan tumbuh bersama. Desa Cibanteng ini telah membuka mataku tentang arti sejati dari gotong royong dan kebaikan hati. Saya pergi dengan hati yang penuh rasa syukur, membawa kenangan indah dari Cibanteng dan keyakinan bahwa kami semua memiliki peran penting dalam membentuk masa depan yang lebih cerah.

Tidak hanya saya yang memberikan kontribusi, tetapi saya juga

menerima banyak pelajaran berharga dari mereka. KKN mengubah pandanganku tentang hidup dan membuatku lebih bersyukur atas kesempatan yang saya miliki. Bagiku KKN adalah ekspedisi transformasi yang tak terlupakan. Dalam perjalananku sebagai seorang mahasiswa, saya menemukan arti terdalam dari “kerja nyata”. Saya belajar bahwa kehidupan tak hanya tentang diriku, tetapi juga tentang kita, tentang masyarakat, dan tentang bagaimana kita dapat berbagi dan belajar satu sama lain. KKN adalah perjalanan yang membukakan mataku ke dunia baru yang penuh warna, ke dunia di mana setiap tindakan baik memiliki dampak yang tak terduga.

### **Ukhuwah Islamiyah dan Pondasi Islam di Tanah Cibanteng**

Oleh : Tidy Adam Hasyim dan Aryo Aldi

Para tokoh masyarakat menyebut daerahnya dengan sebutan demikian dikarenakan di tanah cibanteng ini masih sangat kuat dengan kerukunan antar umat islam di sana yang bersatu padu dalam menegakkan syariat serta sunnah-sunnah Rasulullah. Daerah yang mempunyai 15 masjid yang tersebar di 49 RT ini memang sangat didominasi oleh umat islam. Hampir 95% penduduk disana beragama Islam. Jadi jelas jika syariat serta sunnah Rasulullah terukir di tanah Cibanteng tersebut.

Seperti di Rw 03, di mana kami menjajaki dan menempati selama satu bulan disana. Para warga ketika telah memasuki waktu adzan, mereka langsung pergi ke masjid atau mushollah terdekat. Kemudian rekatnya islam juga terlihat di antara Dewan Kemakmuran Masjid atau DKM. Di rw 03

Ada sebuah masjid yang bernama Masjid At-Taqwa. Masjid At-Taqwa ini terletak di tengah-tengah antara Rw 02 dan Rw 03. Masjid At-Taqwa merupakan simbolis persatuan masyarakat islam Cibanteng di Rw 02 dan Rw 03. Dewan Kemakmuran Masjid At Taqwa juga dipimpin oleh para ulama dan tokoh masyarakat setempat yang selalu mendakwahkan kebaikan islam kepada masyarakat. Kemudian di Masjid At-Taqwa juga mengadakan lomba-lomba dalam memperingati Muharram seperti lomba adzan,

lomba Sholat, lomba Hafalan surah pendek dan Lomba Qasidah untuk Ibu-ibu.

Selain itu, di lingkup masjid At Taqwa juga menaungi para Pemuda atau remaja Cibanteng yang dapat disebut IRMA atau Ikatan Remaja Masjid. Para Irma juga membantu dalam tiap kegiatan yang diadakan di masjid At-Taqwa dan mengemukakan gagasan gagasannya demi mencapai kesuksesan sebuah acara yang diselenggarakan. Seperti kata pepatah “Yang tua menyayangi, yang Muda menghormati”, itulah implementasi adab yang ada di desa Cibanteng. Tidak hanya tokoh masyarakat yang tergabung di dalam DKM, namun ada juga beberapa tokoh lembaga formal yang tergabung dalam DKM yakni anggota dari Majelis Ulama Indonesia Cibanteng. Begitu lengkap rasanya apabila sebuah organisasi yang dihimpun para ulama asli daerah tersebut, dan tokoh masyarakat asli yang juga saling merangkul, ditambah para pemudanya yang aktif mengemukakan gagasan serta 'action' nya.

Ketua DKM masjid At-Taqwa yakni Drs.Ustadz Nurdin juga memberikan wejangan yang begitu berarti kepada kami yaitu “Kalian masih muda, tuntutlah ilmu sebanyak-banyaknya, dan jangan sampai berhenti hanya di tingkat SI”.

Betapa bahagiannya dan bersyukur kami diberi nasehat berharga dari beliau. Kami pun menjadi termotivasi dan banyak bersyukur karena selama kami disana, mereka selalu mengayomi dan menyambut kami dengan sangat baik.

**Halo Cibanteng!**

Oleh : Siti Nur'Azizah

KKN, Kuliah Kerja Nyata, satu istilah yang semakin bertambahnya semester kuliah semakin tidak aku inginkan keberadaannya. Aku masih selalu berharap dan bertanya tanya apa tidak bisa KKN ini diganti saja dengan kegiatan lain? Seperti magang misalnya. Karena satu dari banyak alasan yang buat aku tidak ingin mengikuti KKN adalah di mana aku akan berada dan hidup di tempat yang asing bersama orang-orang yang tidak pernah aku tahu kehidupannya sedikitpun, dalam waktu yang tidak bisa dikatakan sebentar, satu

bulan. Hei itu lama sekali, untuk aku yang tidak pernah meninggalkan rumah lebih dari 5 hari. Ngeluh ngeluh begitu tetap saja aku tidak bisa memilih, KKN akan tetap terjadi dan aku harus tetap ikut serta.

25 Juli 2023 adalah hari di mana seluruh kelompok KKN melakukan keberangkatan ke desa masing-masing. Begitupun juga kami yang berangkat di hari itu. Desa yang akan menjadi tempat pengabdian kami dalam menjalankan program kegiatan KKN ini adalah Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Bogor. Kegiatan KKN ini memiliki 2 macam program kerja. Program kerja kelompok dan mandiri. Untuk program mandiri aku memilih mengajar mata pelajaran bahasa Arab untuk kelas 5 di salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Cibanteng, yaitu MI PUI (Persatuan Umat Islam) yang letak sekolahnya sangat dekat dengan tempat tinggal kami selama di sana. Hari demi hari kami melaksanakan kegiatan KKN ini dengan penuh perasaan yang campur aduk. Tidak jarang perasaan rindu rumah itu hadir. Juga perasaan selalu ingin pulang, perasaan ingin KKN ini cepat cepat selesai. Akan tetapi pada akhirnya aku bisa menahan itu semua hingga seluruh kegiatan benar-benar selesai dan aku bisa pulang ke rumah.

Adalah suatu kebohongan jika dikatakan bahwa kelompok KKN ini tidak mempunyai perselisihan atau permasalahan baik secara internal maupun eksternal. Kita dapat bekerja sama untuk menyelesaikan segala permasalahan dan perselisihan dalam KKN ini. Kami selalu berusaha menyelesaikan masalah apa pun dengan komunikasi, untuk mencari jalan keluar dari setiap permasalahan.

Singkatnya, dengan mengikutinya aku kegiatan KKN ini, aku benar-benar mendapat pengalaman baru, berinteraksi dengan orang lain dan aku bisa belajar mandiri dalam menyelesaikan permasalahan yang aku temui. Aku juga sangat beruntung dan bersyukur dikelilingi oleh orang-orang yang suportif, luar biasa, dan menyenangkan, serta selalu menghibur. Karena kesuksesan sebuah tim diukur dari seberapa baik mereka bekerja sama dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama.

Untuk Desa Cibanteng, desa yang bukan sembarang desa. Cibanteng ini, khususnya RW 002 yang masih sangat amat

menjunjung nilai keagamaan. Salah satunya dilihat dari banyaknya pengajian rutin yang diadakan setiap minggunya. Aku berharap desa ini bisa maju dari aspek ekonomi, pendidikan, sosial dan lainnya. Dan semoga desa ini bisa melahirkan generasi-generasi bangsa yang pandai, beriman, dan beradab. Terkhusus untuk adik-adik di MI PUI Cibanteng, semoga kalian bisa tumbuh dengan baik dan kelak menjadi orang yang bermanfaat bagi negara ini. Maju terus dan sukses selalu Warga Cibanteng!

### **Mengajar di Desa Cibanteng**

Oleh : Mustika Marhamah

Salah satu kegiatan yang harus dilakukan setiap mahasiswa untuk memenuhi mata kuliah adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kegiatan ini biasanya dilaksanakan saat mahasiswa telah menjalani ujian akhir semester 6. Kegiatan KKN biasanya dilaksanakan di sebuah desa yang terletak jauh dari Universitas tempat dimana mahasiswa menimba ilmu. Pada saat kegiatan KKN berlangsung, mahasiswa mempunyai kesempatan besar untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang telah mereka dapatkan saat di bangku kuliah. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini berasal dari jurusan yang berbeda-beda dan tidak mengenal satu sama lain. Jurusan yang berbeda tersebut ditujukan agar mahasiswa bisa membuat program kerja yang beragam sesuai dengan bidang masing-masing. Salah satu program kerja yang dilaksanakan adalah program mengajar. Saya mengajukan program kerja mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di MI PUI untuk mengabdikan di desa tersebut di bidang pendidikan.

Mengajar adalah hal yang sangat menakutkan bagi saya karena sebelumnya saya belum pernah mengajar. Pada saat hari pertama kesekolah, ibu kepala sekolah memperkenalkan saya dengan murid-murid kelas yang akan saya ajarkan nantinya. Saat masuk, saya sangat takut dan gugup karena saya pikir bertemu dan berinteraksi dengan banyak anak kecil adalah hal yang menakutkan. Saya takut tidak bisa membimbing dan juga mengontrol mereka pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Saya sangat terkejut dan bahagia saat melihat murid-murid begitu antusias menyambut saya

ketika saya memperkenalkan diri. Hal itu membuat saya jadi makin bersemangat dan tidak merasa takut untuk mengajar disekolah. Saya mengajar Bahasa Inggris dikelas 4 MI PUI. Murid-murid kelas 4 sangat lah aktif dan ceria saat kegiatan belajar. Mereka terlihat sangat senang dengan materi yang saya berikan. Murid-murid MI PUI adalah murid-murid yang sangat sopan dan berakhlak baik. Selain itu, murid-murid MI PUI mempunyai sikap dan tutur kata yang baik juga. Setiap kali akan memulai dan mengakhiri kegiatan belajar, mereka tidak pernah lupa untuk berdo'a. Saya sangat suka mengajar murid-murid kelas 4 MI PUI. Karena mereka, saya belajar banyak bagaimana menghadapi dan memahami karakter anak kecil saat kegiatan belajar berlangsung.

### Dari Anggota KKN untuk Cibanteng yang Lebih Baik

Oleh : Ina Nur Maulida

KKN atau di sebut juga Kuliah Kerja Nyata yaitu kegiatan yang mengharuskan mahasiswa untuk bersosialisasi pada masyarakat dan juga mendapatkan teman baru dari berbagai jurusan dan fakultas. Buat saya hal ini hal yang baru dan menyenangkan di mana saya berada jauh dari orang tua dan tinggal bareng teman-teman selama 1 bulan.

Minggu perminggu kita lewati mulai dari awal dateng ke cibanteng disambut ramah sama warga setempat sehingga kita senang dan segan . lalu di minggu pertama jadwal mengajar anak SD saya senang karena semua pada antusias dengan kedatangan kami ke sekolah. Lalu pada minggu kedua kita menjalankan program penyuluhan stunting pada anak balita di puskesmas dan antusias dari wargapun banyak sehingga bisa dapat berjalan dengan sempurna. Minggu ketiga pun kita melalukan beberapa kegiatan contohnya menanam bibit dan kegiatan 17 an lalu membuat pojok baca untuk anak TK. Semua dapat berjalan sesuai dengan yang kita inginkan.

Selama 1 bulan saya bangga bisa bertahan dan nyaman bertemu dengan orang yang baru pertama saya kenal sehingga saya dapat bekerja sama untuk menjalankan kegiatan sesuai dengan planing nya. Dan saya berharap untuk desa Cibanteng semakin maju dan

semakin menjaga kebersihannya serta saling bersama-sama untuk membangun Desa untuk yang lebih baik lagi. Terima Kasih untuk satu bulannya.

**Sejuta Harapan**  
Oleh : Aulia Damayanti

Kegiatan KKN merupakan salah satu kegiatan wajib yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi sebagai wadah untuk mengembangkan kapasitas mahasiswa di masyarakat. Kegiatan KKN ini mencakup banyak program kerja yang berbeda-beda, disusun dan dilaksanakan secara mandiri maupun kelompok. Salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok saya adalah program mengajar yang berlangsung di MI. PUI Cibanteng.

Ada kesan tersendiri bagi saya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di sekolah, yaitu surat dari siswa ketika mereka menuliskan pesan dan kesan untuk saya. Surat itu berupa ungkapan dari mereka untuk saya selama saya mengajar di sana dan membuat hati saya tersentuh. Dengan cara mereka menuliskan surat untuk saya, saya jadi bisa melihat kekurangan saya dalam mengajar dan membuat saya jadi lebih berusaha dan tumbuh semangat lagi untuk bisa lebih baik. Hal yang sama berlaku untuk siswa.

Surat itu mereka tulis dengan kertas. Kertas putih kosong yang kemudian penuh dengan makna di dalamnya. Mereka melipat kertas itu dengan rapi kemudian dikumpulkan ke depan kelas. Selain itu, sebelum siswa menulis, mereka sempat bertanya-tanya bagaimana caranya menulis kesan dan pesan.

Setelah itu para siswa antusias menulis surat dan kebanyakan dari mereka menuliskan "terima kasih" dan "maaf". "Terima kasih sudah mengajar dan maaf apabila kelas kami berisik dan tidak bisa diatur". Seketika hatiku langsung terenyuh membaca surat mereka. Saya berharap dengan adanya surat yang berisi kesan dan pesan ini, saya bisa lebih baik lagi dalam menyikapi anak-anak. Mulai dari yang susah diatur atau bahkan susah apabila disuruh menulis. Tetapi saya sangat senang karena mereka mau berusaha dan yakin bahwa suatu



saat nanti mereka akan menjadi orang-orang hebat dan bisa meraih cita-citanya.

### **Our Chemistry in Cibanteng Village**

Oleh : Syifa Huwaida Nabillah

Senang rasanya bertemu teman-teman baru dari berbagai jurusan. Itulah perasaan yang dialami oleh hampir setiap mahasiswa di universitas melalui kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa di universitas yang memiliki tujuan untuk menerapkan ilmu-ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi serta meningkatkan rasa empati dan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekitar. Awalnya kami memang tidak saling mengenal, namun melalui kegiatan KKN inilah chemistry kita mulai terbentuk.

Selama berada di desa Cibanteng ini kami semua disambut hangat oleh penduduknya yang memiliki senyum ramah dan tulus. Setiap harinya kami slalu disadarkan dengan keadaan sekitar yang mungkin berbeda dengan lingkungan kita biasanya, banyak pelajaran-pelajaran berharga yang tidak bisa kami dapatkan di kampus. Dari hal tersebut KKN seventure mengadakan program kerja yang dibutuhkan oleh desa Cibanteng untuk mengatasi beberapa permasalahan yang ada disana, di antaranya yaitu mengadakan seminar stunting, memberi makanan sehat di posyandu, kerja bakti membersihkan sungai, menanam pohon, sosialisasi pinjaman online dan korupsi, kegiatan mengajar dan masih banyak lagi. Dari kegiatan tersebut kami terbiasa bersama-sama dan saling membantu satu sama lain. Hal yang paling kami tunggu-tunggu adalah saat makan bersama, bagi kami makan adalah waktu yang paling seru karena kami semua berkumpul di ruang tengah untuk makan bersama, sambil mengobrol menceritakan hal-hal random yang membuat kami tertawa. Momen seperti itulah yang taakan terlupakan dan akan selalu dikenang.

Tak terasa satu bulan lebih waktu berlalu, dan masa KKN pun berakhir. Kami semua membuat sebuah acara perpisahan di MI PUI dan Banner cap tangan sebagai kenang-kenangan. Sedih rasanya

meninggalkan sesuatu yang ternyata selama ini sangat berarti buat kami. Begitulah perasaan kami waktu meninggalkan MI PUI, sekolah kenangan yang membuat kita sadar akan arti bersyukur. Selain itu kami juga membuat kesan pesan untuk semua anggota KKN seventure di malam terakhir kami di Cibanteng. Keesokan harinya tibalah saat kami saling berpamitan untuk pulang kerumah masing-masing, kami saling memeluk satu sama lain, saling mendoakan yang terbaik untuk kedepannya dan berharap bisa bertemu kembali. Selama di perjalanan pulang hati ini sangat sedih rasanya melihat kembali jalan-jalan yang kami lewati bersama, tempat-tempat yang kami kunjungi bersama dan masjid-masjid yang pernah kami singgahi untuk mandi. Rasanya campur aduk sekali, namun kita semua harus berpisah untuk masa depan kita masing-masing. Seperti pepatah yang bilang bahwa setiap masa pasti ada orangnya, dan setiap orang pasti ada masanya. Dan kami pun berpisah. Selamat tinggal seventure, selamat tinggal Cibanteng.

## DAFTAR PUSTAKA

- Desa Cibanteng Kabupaten Bogor*. (2023, May 22). Retrieved from [ibanteng-ciampea.desa.id](http://ibanteng-ciampea.desa.id).
- Muhammad, A. (2023). Mahasiswa KKN UIN Jakarta Bantu Warga Ciampea Tangkal Stunting. *Bogor Update*.
- Zuliyah, S. (2010). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan Daerah. *Journal of Rural and Development*.

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Rakha Addha Prasetya

Seorang remaja pinggiran kota yang lahir di Jakarta pada 15 Maret 2000. Berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain hingga sekarang telah menetap di Kelurahan Cinangka, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. Telah menempuh jenjang pendidikan sedari sekolah dasar hingga perguruan tinggi di Kota Tangerang Selatan, kendatipun berkediaman di Kota Depok. Pada jenjang sekolah dasar, telah menempuh pendidikan di SD Tirta Bjaran, pada tingkat menengah pertama di SMPN 17 Kota Tangsel, tingkat menengah atas di SMAN 9 Kota Tangsel, hingga lanjut ke perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studinya yakni Ilmu Politik. Sekian biografi yang amat singkat dari Rakha.

### 2. Aulia Damayanti

Lahir di Jakarta, 18 April 2001. Merupakan anak pertama dari pasangan Alm. Kusnandar dan Eny Handayani. Beliau menempuh pendidikan di SDN Rawa Barat 08 PT Jakarta. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 43 Jakarta. Selanjutnya, beliau menyelesaikan pendidikan di SMAN 82 Jakarta pada tahun 2019. Pada 2020, beliau menempuh jenjang pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Jurnalistik.

### 3. Mustika Marhamah

Lahir di Medan, 27 September 2002. Beliau merupakan anak terakhir dari pasangan H. Sutiman dan Nurta Nur Asmara Lubis. Beliau menempuh pendidikan dasar di MIS Al-ikhlasiyah, kemudian melanjutkan studi di MTs As-Sakinah. Selanjutnya pada 2020, ia berhasil menyelesaikan pendidikan di MAS Al-Washliyah 12. Saat ini beliau menjadi salah satu mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Adab dan Humaniora, Sastra Inggris.

### 4. Wulan Mutiara Cahyani

Lahir di Tangerang, 15 Februari 2002. Beliau merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Beliau merupakan anak dari pasangan Entis Sutisna dan Nani Maryati. Beliau menempuh pendidikan dasar di SDN 04 Pamulang, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di MTsN 1 Kota Tangerang Selatan. Selanjutnya, ia melanjutkan sekolah menengah akhir di MAN 1 Kota Tangerang

Selatan. Saat ini beliau menjadi salah satu mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Matematika (tahun 2020 – sekarang).

5. Ina Nur Maulida

Nama aku Ina Nur Maulida, lahir di Jakarta , 23-07-2002 aku anak ke 2 dari 3 bersaudara aku lahir dari keluarga yang sederhana tapi cukup . Ayahnya seorang karyawan swasta dan ibunya bekerja sebagai ibu rumah tangga . Sejak kecil aku selalu dinasihati untuk selalu beribadah dan selalu jujur. Ketika berumur 7 tahun aku memulai pendidikan di SD Negeri 07 Bagdag , kemudia setelah lulus melanjutkan pendidikan di SMPN 130 Jakarta setelah lulus tahun 2017 saya melanjutkan ke SMAN 20 Jakarta Pusat. Ketika menginjak kelas x saya mengikuti eskul paskibraka dan juga pernah menjabat sebagai Sekretaris pada organisasi OSIS. Setelah lulus dari SMA saya melanjutkan pendidikan saya dengan berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan manajemen .

6. Puput Lismanda Az-Zahra

Hallo, Perkenalkan nama saya Puput Lismanda Az-zahra. Puput Lismanda Az-Zahra lahir pada tanggal 15 Februari 2002 di Jakarta. Akrab dipanggil Puput, namun di keluarganya ia lebih dikenal dengan panggilan kecil, Nong. Puput tumbuh besar di Jl. Asrama Dinas Kebersihan RT 004 RW 004 No. 27, Kelurahan Semper Barat, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Sejak kecil, Puput telah menunjukkan minat mendalam terhadap dunia literasi. Hobinya membaca dan menulis menjadi salah satu bentuk ekspresi dirinya. Namun, tak hanya itu, ketika masih balita, Puput juga menunjukkan bakat luar biasa dalam seni pertunjukan. Dia gemar menyanyi dan menari, bahkan telah meraih berbagai penghargaan dari berbagai kompetisi tari, termasuk menghadirkan penampilannya untuk menyambut Gubernur Fauzi Bowo di Walikota Jakarta Utara. Pendidikan awal Puput dimulai di salah satu SDN Semper Barat 13 Pagi, di mana dia menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap pembelajaran. Konsistensi dan semangat belajarnya

membawanya melanjutkan pendidikan di SMPN 231 Jakarta, dan akhirnya, menyelesaikan pendidikan menengahnya di SMAN 75 Jakarta. Setelah menyelesaikan pendidikan menengahnya, Puput melangkah lebih jauh dalam pendidikannya dengan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Mahasiswa Pendidikan Fisika . Meskipun memiliki jadwal kuliah yang padat, Puput tak pernah lupa akan tanggung jawabnya sebagai anak dalam membantu keluarganya. Di sela-sela waktu luangnya, ia turut berkontribusi dalam usaha keluarganya di toko fotocopy. Tidak hanya itu, pada hari Jumat dan Sabtu, Puput juga bekerja sebagai freelancer di salah satu bimbingan belajar di Jakarta. Hal ini menunjukkan komitmen dan semangatnya dalam menggabungkan pendidikan dan pengalaman praktis untuk mempersiapkan masa depan yang cerah.

7. Haris Nurul Islam

Haris Nurul Islam namanya atau lebih akrab disapa Haris, lahir di Depok, 12 November 2001. Merupakan anak ke 3 dari 5 bersaudara dari pasangan Gatot Sugiarto dan Nunung Rahayu. Menempuh pendidikan di SDIT Al-Haraki kemudian melanjutkannya di SMPIT Nururrahman, selanjutnya di SMA Negeri 12 Depok. Saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Jurnalistik.

8. Hana Kamila

Hana Kamila artinya "rezeki yang sempurna". Hana, adalah panggilan akrab nya. Ia lahir pada tanggal 17 Juli 2002. Ia pernah menempuh pendidikan di MI dan MTs Al-Muhajirin. Lalu, pada tahun 2017-2020 ia melanjutkan pendidikan di MAN 3 Cirebon. Selain bersekolah disana, ia juga tinggal dan belajar di Pondok Buntet Pesantren Cirebon, Asrama Nadwatul Banin Wal Banat. Kini, ia sedang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

9. Danang Pamungkas Priambodo

Danang Pamungkas Priambodo, kerap dipanggil Danang. Lahir di Depok, 26 Juli 2001. Merupakan anak kedua dari pasangan (alm) Warto Supandi dan Rustamini. Memiliki hobi fotografi menjadikan ia memilih divisi publikasi dan dokumentasi pada Kuliah Kerja Nyata Kelompok 007 Seventure UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023. Berhasil menyelesaikan pendidikan di SDN Rangkapan Jaya Baru Depok pada tahun 2013, MTs Al-Hidayah Depok pada tahun 2016, dan SMA Sejahtera 1 Depok dengan peminatan MIPA pada tahun 2019. Selama masa SMA, ia aktif mengikuti berbagai kegiatan lomba akademik. Mulai dari situ ia sangat menyukai Matematika, Fisika, dan Kimia. Berawal dari rasa suka terhadap ketiga mata pelajaran tersebut, pada tahun 2020, ia memilih program studi Fisika konsentrasi Fisika Material di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kini ia sedang berada di semester 7. Untuk meningkatkan kemampuannya di bidang Fisika, ia mengikuti kegiatan penelitian di kampus dan luar kampus, seperti menganalisis peroforma baterai dan membuat material penyerap radiasi elektromagnetik. Dia menemukan banyak pelajaran selama menjalani Kuliah Kerja Nyata Kelompok 007 Seventure. Pelajaran yang tak ia dapatkan dikelas perkuliahan, pelajaran yang dapat ia jadikan sebagai “guru” dalam menjalankan kehidupan, pelajaran yang tak dapat diucapkan dengan kata-kata singkat.

10. Syifa Huwaida Nabillah

Lahir di Bekasi 11 Agustus 2002. Syifa merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Heru Ahmadi (alm) dan Nany Mariyani. Ia menempuh pendidikan pertamanya di TK AS-SALAM. Pada tahun 2008 ia memulai sekolah dasarnya di SDN Mekarsari 01 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian ia melanjutkan sekolahnya di SMPN 12 Tambun Selatan dan lulus pada tahun 2017. Lalu ia meneruskan sekolah menengah atasnya di SMAN 2 Cibitung dan lulus pada tahun 2020. Syifa sangat menyukai hal yang berhubungan dengan seni, bakat menggambar dan mendesain nya sudah ia tekuni sejak duduk dibangku SMP, selain itu ia juga aktif berorganisasi dan menyukai dunia sains khususnya di

cabang ilmu kimia. Pada tahun 2020 ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil jurusan kimia. Selama berkuliah di UIN Jakarta ia aktif mengikuti himpunan mahasiswa kimia selama dua periode di bagian staff kominfo dan memiliki bisnis pribadinya yaitu jasa mendesain untuk meningkatkan skill dan kemampuannya. Pada saat ini ia sedang melakukan penelitian untuk tugas akhirnya di Badan Riset Nasional Indonesia, dan berharap bisa lulus tepat waktu serta bisa membanggakan kedua orang tuanya, terutama ayahnya yang semasa hidupnya selalu mensupport dan menyayangi syifa dengan tulus.

11. Alya Imelda Adeliانا

Alya Imelda Adeliانا, atau akrab dipanggil Alya. Lahir di Bojonegoro, 25 Desember 2001, anak ke-6 dari enam bersaudara. Mahasiswi aktif semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Perbankan Syariah. Ia bertempat tinggal di Kalideres, Jakarta Barat. Dalam perjalanan pendidikannya, ia menempuh pendidikan di SDN Kebon Jeruk 17 Jakarta Barat, SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro, SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Saat ini ia fokus pada kuliah dan organisasinya.

12. Muhammad

Lahir di Indramayu, 05 Muharram 1421 H. Anak kesepuluh dari sebelas bersaudara dari keluarga Sakinah mawaddah wa rahmah dunia-akhirat bapak Muqayyad dan ibu Hasanah. Tumbuh dan menempuh pendidikan formal dan non-formal di Indramayu-Cirebon-Tangerang Selatan/Jakarta: SDN Cantigi Kulon I, MTsN 2 Cirebon, MAN 2 Cirebon, Pondok Kebon Jambu al-Islamy, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta-Prodi Akidah dan Filsafat Islam.

13. Abdul Latif

Nama saya Abdul Latif, lahir di Sawahlunto pada 09 Mei 1998. Saya merupakan anak ketiga dari dua bersaudara. Setelah menempuh Pendidikan Sekolah Dasar, dan lulus ditahun 2012, saya melanjutkan ke Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah, Candung Agam Sumatera Barat(MTI-TS-MA)



selama 7 tahun dan 1 tahun untuk mengulang Pelajaran. Setelah lulus dari Pondok tahun 2019, saya lanjut daftar ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta lewat jalur SBMPTN dan SPMB MANDIRI, dengan hasil ANDA KURANG BERUNTUNG, setelah melihat hasil dari kenyataan tidak lulus, saya lanjut mencari pekerjaan sekitar Jakarta alhamdulillah dapat kerjaan, di tahun 2020 saya ikut tes seleksi jalur SPMB MANDIRI dan resmi menjadi mahasiswa uin syarif hidayatullah Jakarta di tahun 2020 sampai sekarang, keseharian saya selain kuliah, saya merupakan staf umum di salah satu Media Islam, Demikian biografi tentang saya selama menginjakkan kaki di tanah jawa, cukup sekian terimakasih.

14. Muhammad Rizki Wijaya

Wijaya, nama familiar yang biasa disebutkan rekan dan handai taulan kepada saya. Lahir di Jakarta, 13 Maret 2002. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara daripada orang tua saya yang ayah saya bernama Eko Waluyo dan ibu saya bernama Tutik Nur Hidayati. Pernah menempuh sekaligus menyelesaikan pendidikan di SDS Bina Insan Mandiri kemudian melanjutkan masa pendidikan menengah pertama di Pondok pesantren Daar El Qolam 2 kemudian melanjutkan masa pendidikan menengah atas di MA Aliyah al-Falah. Saat ini masih melanjutkan studi pendidikan di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Perbandingan Mazhab fakultas Syariah dan Hukum.

15. Shofaria Aprianti

Lahir di Jakarta pada tanggal 22 April 2002 dan panggilan akrabnya yaitu sasa. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saya menempuh pendidikan formal jenjang sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Muawanatul Islamiyah yang berada di Depok dan melanjutkan pendidikan jenjang menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri 18 Jakarta. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri 14 Jakarta Kampus A. Pada tahun 2020, saya melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta Jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi yang saat ini berada di semester 7.

16. Mochamad Rivaldy Rahman

Lahir di Kota Bogor, 14 Februari 2003. Anak pertama dari Ibu Yanti Merlianti dan Bapak Handi Rahman. Sempat tinggal di Kota Bogor sebelum pindah ke Kota Tangerang Selatan untuk menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Pondok Cabe Udik II, Pamulang. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah di MTsN 3 Jakarta Selatan. Dan kembali lagi ke Pamulang melanjutkan pendidikan menengah akhir di SMAN 6 Tangerang Selatan. Lalu, pada tahun 2020 Rahman berhasil memasuki UIN Jakarta melalui jalur seleksi UTBK Nasional. Hingga kini, Rahman masih melanjutkan pendidikan tingginya di UIN Jakarta Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

17. Tidy Adam Hasyim

Akrab dengan nama panggilan untidy, Lahir di Tangerang, 10 Januari 2002, anak pertama dari pasangan ibu yang cantik dan bapak yang tampan keduanya bisa dibilang menawan, dan kakak dari 1 adik laki-laki yang jangkung. Ia Menempuh Pendidikan dasar di SDN Pakulonan 1 Tangerang Selatan, kemudian melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-amanah Al-Gontory Pondok Aren Tangerang Selatan Selama 6 tahun. Setelah lulus mengikuti dauroh di eldaarosah, Ciomas Serang Banten selama kurang lebih 1 tahun untuk melanjutkan study ke mesir, namun takdir berkehendak lain. Ia Saat ini tercatat sebagai mahasiswa program studi Bahasa dan sastra arab, fakultas adab dan humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

18. Tessa Rindi Ayuningtiar

Tessa Rindi Ayuningtiar (lahir di Tangerang, 12 September 2002) merupakan seorang mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terlihat seperti introvert, namun ketika sudah kenal dekat, Tessa sangat aktif dan ceria. Tessa sangat suka menulis, walaupun isi tulisannya bukan tentang pelajaran,

melainkan 'a day in my life'. Tessa suka bermain badminton, sedikit melatih otot dengan loncat-loncatan sambil berharap bisa bertambah tinggi badannya, tapi kenyataan tetap imut alias segini-segini aja. Apakah Tessa suka bernyanyi? Tentu saja, bukankah siapapun suka bernyanyi? Tessa termasuk salah satunya, walaupun ga hafal banyak lagu dan bernyanyi hanya bagian reff saja, tapi itu cukup menyenangkan, boleh di teman-teman ketika sedang di kamar mandi atau berjalan sendirian sambil bengong. Selain bermain badminton dan bernyanyi, Tessa juga suka mencoba hal-hal baru, lebih menantang menurutnya, seperti menyukai orang yang tidak menyukainya, katanya. Tessa juga suka bermain, tapi bukan main perasaan. Main yang di maksud adalah bertemu dengan teman-temannya, tidak heran jika memiliki banyak teman dimanapun, alhamdulillah. Tessa memiliki potensi dalam mengukir karya tulis, karena dulu saat SMA sempat belajar dalam komunitas 'Kaligrafi Quran', namun karena sudah lulus dari sekolah, ia tidak melanjutkan bakat tersebut. Namun sejauh ini Tessa selalu merasa bahagia dengan apa yang di alami dan dilakukannya. Karena lingkup pertemanan yang luas dan selalu bertambah (terlebih saat KKN) sehingga menambah pengalaman di hidupnya yang sudah memasuki kepala 2, alias 21 tahun. Tessa Anak pertama dari pasangan bapak Sutrisno dan Ibu Murniani. Menempuh pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri Jelupang 01. Kemudian melanjutkan studi di SMPIT Al-Qur'aniyyah. Selanjutnya pada 2020, berhasil menyelesaikan pendidikan di SMAIT Al-Qur'aniyyah. Saat ini menjadi salah satu mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

19. Siti Afrina Siregar

Siti Afrina Siregar biasa di panggil Afrina saat ini berusia 21 tahun, lahir di Medan 23 Februari 2002, merupakan anak keenam dari enam bersaudara dari pasangan Binara Siregar dan Fatimah Pulungan. Saya terlahir dari keluarga suku Batak Mandailing di Sumatra Utara. Saya menempuh pendidikan dasar di SD 0510 desa Sihiuk di Medan. Kemudian pada tahun

2014 melanjutkan sekolah MTS dan Aliyah selama 6 tahun di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan. Setelah lulus dari pesantren pada tahun 2020 saya mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil progman studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Pada saat ini saya mahasiswi aktif semester 7 yang insya Allah bisa segera menyelesaikan studi saya di tahun depan.

20. Aryo Aldi

Lahir di pesisir barat krui Lampung, 11 Juli 2001. Merupakan anak terakhir , menempuh sekolah di SDN Cibodas 9 kota Tangerang, Mts 1 kota Tangerang, MAN 1 pesisir barat Lampung untuk sekarang lagi bertempuh di keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7.

21. Dhea Tafriزياh Kosasih

Lahir di Jakarta pada tanggal 26 Desember 2002. Dia merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Boy Kosasih dan Ibu Tati Hartati. Ia menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Sukasari 01, kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Hikmah An-Najiyah selama 6 tahun sambil mengasah ilmunya di SMP IT AN-Najiyah dan MA Anajiyah agar ilmunya seimbang. Setelah lulus, ia mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Hukum Pidana Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

22. Siti Nur'azizah

Lahir di Tangerang, 14 April 2002. Anak ke-lima dari pasangan H. Kurnain dan Muhika. Menempuh pendidikan dasar di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Gulami. Kemudian melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Annida Al-Islamy. Selanjutnya pada 2020, berhasil menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta. Saat ini menjadi salah satu mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN 007 terlaksana.

Gambar 5.1 : Arsip Surat KKN 007



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Telp (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id), E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Nomor : B-47/LP2M-PPM/PP.06/05/2023      Ciputat, 26 Mei 2023  
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)  
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Bapak/Ibu Camat**  
**CIAMPEA**  
di  
tempat

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan CIAMPEA, Desa CIBANTENG yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



*Ade Rina Farida*  
**Ade Rina Farida, M.Si**  
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip





UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEVENTURE 007  
Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat  
Email : [kkn7seventure@gmail.com](mailto:kkn7seventure@gmail.com)



Surat Edaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2023

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Nomor : 01/007/VI/2023

Lampiran : 13 Lembar

Perihal : Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Yth. Orang tua Mahasiswa peserta KKN kelompok 007

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pemberitahuan ini ditujukan kepada seluruh orang tua mahasiswa peserta KKN 2023 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, berikut rincian yang perlu kami sampaikan:

1. KKN Regular desa Cibanteng akan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 s/d 25 Agustus 2023.
2. Biaya KKN sebesar Rp 1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Pembayaran bisa dilakukan secara angsuran melalui tunai/transfer. Berikut No. Rekening tujuan:
  - BCA : 4731645030 a/n Wulan Mutiara Cahyani
  - BCA : 7520257475 a/n Ina Nur Maulida
  - Dana : 085813352277 a/n Wulan Mutiara Cahyani
3. Terakhir pembayaran pada tanggal 15 Juli 2023
4. Apabila ada kendala dalam pembayaran dengan tenggat waktu yang ditentukan silahkan hubungi bendahara kelompok

Demikian surat edaran ini kami sampaikan, kami ucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,

Ketua Kelompok

Rakha Addha Prasetya

Bendahara

Wulan Mutiara Cahyani



Cibanteng, 05 Agustus 2023

Nomor : 04/007/VI/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Pengajuan Buku Bacaan

Kepada Yth.

**Taman Bacaan Masyarakat Ciputat**

di Tempat

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Semoga selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya pembuatan **Pojok Literasi** pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilaksanakan oleh kelompok 007, maka dari itu, kami bermaksud mengajukan donasi buku bacaan berupa:

No.	Daftar Buku yang Diajukan
1.	Buku dongen anak
2.	Buku cerita bergambar
3.	Buku mahir membaca dan menulis
4.	Buku sastra anak
5.	Buku pintar menghitung
6.	Buku sosial/politik/agama

Dengan ini kami bermaksud menyampaikan **permohonan izin kerja sama kepada Taman Baca Masyarakat Ciputat** untuk melakukan kegiatan Pojok Literasi.

Demikian surat pengajuan buku ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat kami,

**Ketua Pelaksana KKN 007**

**Sekretaris**

Rakha Addha Prasetya

Aulia Damayanti



UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEVENTURE 007  
Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat  
Email : [kkn7seventure@gmail.com](mailto:kkn7seventure@gmail.com)



Nomor : 02/007/VI/2023  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Permohonan Bantuan Dana dan Sponsorship

Kepada

Yth. **Bimas Islam Kemenag RI**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Seventure kelompok 007 yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 25 Juli 2023

Tempat : Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea

Untuk itu, melalui surat ini dengan hormat kami menawarkan kerjasama dengan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu, kami lampirkan 1 (satu) berkas proposal mengenai bentuk kerjasama yang kami tawarkan beserta gambaran kegiatan KKN Seventure 007 2023.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**Mengetahui,**

**Ketua Pelaksana KKN 007**

Rakha Addha Prasetya

**Sekretaris**

Aulia Damayanti





**KULIAH KERJA NYATA  
SEVENTURE 007  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
25 JULI 2023 – 25 AGUSTUS 2023**  
*Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*  
*Email : [kkn7seventure@gmail.com](mailto:kkn7seventure@gmail.com)*



No : 05/007/VI/2023  
Lamp : -  
Hal : **Permohonan Narasumber**

Kepada Yth,

**Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor**

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, serta dimuliakan dalam menjalankan aktivitas keseharian. Amiin.

Sehubung sedang dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Kelompok 007) di Desa Cibanteng, Kec. Ciampea, Kab. Bogor, dan akan dilaksanakannya program kerja **Pemberdayaan Digitalisasi Media**, maka kami selaku Mahasiswa/i Kelompok 007 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan materi tersebut yang Insyaallah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa/22 Agustus 2023  
Materi : "..."  
Waktu : 09.00 WIB – selesai.  
Tempat : ... Kec. Ciampea, Kab. Bogor, Jawa Barat..

Besar harapan kami atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi materi pada Program KKN Kelompok 007 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tersebut. Demikian surat permohonan narasumber ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bogor, 15 Agustus 2023

**Ketua**

**Rakha Addha Prasetva**  
NIM. 11201120000122

**Sekretaris**



**Vikri Hala Haikal**  
NIM. 11180510000283

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing Lapangan**



**Rosida Erowati, M.Hum**  
NIP. 197710302008012009



UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEVENTURE 007  
Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat  
Email : [kkn7seventure@gmail.com](mailto:kkn7seventure@gmail.com)



No : 07/ 007/VI/2023  
Lampiran : 1 (Peralatan yang dibutuhkan)  
Hal : Surat Permohonan Peminjaman Barang

Yth.  
**Kepala Desa Cibanteng**  
**Bapak Warsu, S. Sos, M.M**  
*Di Tempat*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan pelaksanaan program kerja KKN Seventure 007 UIN Jakarta yang berupa seminar dengan tema “*Digitalisasi Media dan Penyebaran Hoax*” yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023  
Waktu : 09.00 – 11.00 WIB  
Tempat : Aula Majelis An-Nur, Kec. Ciampea, Kab. Bogor, Jawa Barat.

Maka kami selaku panitia penyelenggara kegiatan penyuluhan ini memohon izin untuk meminjam beberapa peralatan dan perlengkapan yang ada dalam lembar lampiran demi keberlangsungan kegiatan penyuluhan tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kerja sama dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Cibanteng, 20 Agustus 2023

Ketua Pelaksana  
KKN Seventure 007

**Haris Nurul Islam**

Sekretaris Kelompok  
KKN Seventure 007

**Aulia Damayanti**

Mengetahui,  
Ketua Kelompok KKN Seventure 007

**Rakha Addha Prasetya**

Nomor : 06/007/VI/2023  
Lampiran : Susunan Acara dan Daftar Undangan  
Hal : *Undangan Penutupan KKN Seventure 007*

Kepada Yth.

*(Daftar Undangan Terlampir)*

di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami sampaikan bahwa KKN Seventure Kelompok 007 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan kegiatan Penutupan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cibanteng, Kec. Ciampea, Kab. Bogor. Berkaitan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kiranya Bapak/Ibuk berkenan hadir dalam acara tersebut yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 Agustus 2023

Waktu : 08:00 – selesai

Tempat : Majelis Taklim an-Nur RW 02 RT 04 Desa Cibanteng

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Ketua KKN Seventure 007**



**Rakha Addha Prasetya**

## Dokumentasi Kegiatan

Gambar 5.2 : Bidang Pendidikan



Gambar 5.3 : Bidang Lingkungan



Gambar 5.4 : Bidang Keagamaan



Gambar 5.5 : Kunjungan DPL



Gambar 5.6 : Pojok Literasi

